

TRANSISI KEPEMIMPINAN DALAM ALKITAB

Jonathan Octavianus.

Sekolah Tinggi Teologi Injili Indonesia Surabaya

E-mail:Jonathanoctavianus@sttii-surabaya.ac.id

Abstract. *As every epoch there are there a transition time, on Old Testament like Moses with Joshua, Joshua selected by God an supported fully by Moses, Conversely Moses have liberally to be changed. Like Elijah to Elisha too. Pattern on New Testament there are an examples of transition time too, like Jesus Christ to His Disciples, an transition from Paul to his successor Timothy. This is a heart and soul a big leader, and shall all leadership owners shepherd in church, Christian institution, etc. Which most be remembered in transition of leadership, that people of God leadership, about who will lead, who continue leadership, like a principle in biblical, hence a role of God, is determinant an anoint man which be selected the absolute God choice and constitute all other, but a succession router leader is which have been selected His own. An can be anointed in front of believers.*

Keywords: transition time, leadership, Christian institution.

PENDAHULUAN

Professor Hendricks suatu ketika pernah mengucapkan ilustrasi ini dalam rekaman tentang kepemimpinan: suatu ketika saya melihat stiker di bumper mobil yang bunyinya: "jangan ikuti saya, saya tersesat juga" ¹ Betapa mengerikan jika pemimpin yang diikuti dan akan digantikan berkata demikian, entahlah terucap maupun hanya dikatakannya dalam hati, akan menjadi suatu ironi dalam dunia kepemimpinan.

Charles Haddon Spurgeon pernah mengumpamakan suksesi seperti sebuah pelita di kemah suci, jika lampu tersebut akan padam, maka pelita lain akan menggantikannya, seperti kebiasaan penggantian dan pengisian minyak lampu tersebut ²

Sudah menjadi kebiasaan umum bahwa dalam kerajaan dunia, penerus suksesi di sebuah kerajaan seperti dikatakan dalam budaya Romawi kuno adalah seorang anak tertualah dari raja yang berkuasa yang akan menjadi pewaris, dan juga di semua lapisan masyarakat, dunia bisnis, dan dunia apapun, dalam prakteknya meresmikan sebuah suksesi biasanya diadakan seremonial yang didesain secara resmi sebagai penerus sang ayah. ³

Berikut ini beberapa contoh yang bisa diamati dalam transisi transisi kepemimpinan dalam dunia iman kristen, yang seharusnya menjadi pertimbangan utama untuk mengambil langkah langkah bagaimanakah seharusnya suksesi itu bisa berlangsung dengan baik, halus dan sesuai dengan Firman TUHAN, karena pola hidup yang harus disamakan dan sesuai dengan kehendak-NYA.

POLA PERJANJIAN LAMA

Dalam perjanjian lama banyak terjadi transisi kepemimpinan, baik dalam kehidupan rohani umat Israel, kerajaan, dimana raja, nabi, hakim, imam, pemimpin perang, dan lain sebagainya saling bergantian memimpin. Beberapa transisi kepemimpinan begitu menonjol, namun pengamatan hanya dibatasi dalam dua contoh besar berikut ini.

Transisi dari Musa kepada Yosua

Memahami transisi ini, haruslah dimulai dari memahami latar belakang teologi Perjanjian lama yang berhubungan dengan era Perjanjian Musa, demikian : Pada waktu Yakub, anak-anaknya, dan keluarga mereka turun ke Mesir, mereka merupakan keluarga besar yang migrasi ke Mesir; namun demikian, sebagaimana yang tertulis di pembukaan kitab Keluaran, keluarga Yakub telah berkembang menjadi suatu bangsa. Bangsa ini akan menjadi alat kunci dari wahyu Allah bagi umat manusia. Pada waktu bangsa Hyksos dan kemudian orang Mesir menindas Israel, Allah menetapkan untuk membawa Israel keluar dari perbudakan. Di Keluaran 12, pada puncak dari tulah, Allah mengutus malaikat maut melewati Mesir. Barangsiapa mengoleskan darah domba pada tiang atas pintu rumahnya akan ditebus, ini

¹ J. Hampton Keathley III : Marks of Maturity (Biblical Characteristics of a Christian Leader) Biblical Studies Press . 1999 alamat website : hamptonk3@bible.org .

² C. H. Spurgeon : Psalm 132 dalam *The Treasury of David Psalms 111-150* Electronic Edition STEP Files. Hiawath: Parsons Technology, 1997)

³ Lawrence O. Richards : *Rome dalam The Victor Bible Background Commentary New Testament* (Wheeler: Victor Books, tt) (CD Quickverse 7.0)

merupakan tindakan iman untuk mengoleskan darah pada rumah mereka. Tindakan hebat untuk membebaskan Israel dari bayangan orang Mesir merupakan suatu tindakan penebusan di mana Allah akan mencapainya melalui keturunan Yakub, yaitu Sang Mesias. Allah memimpin Israel yang telah ditebus turun ke Sinai di mana Ia membuat kovenan dengan bangsa itu. Ia menetapkan untuk memisahkan orang Israel sebagai bangsa yang dikhususkan untuk diri-Nya sendiri. Israel menjadi mediator Allah dalam kerajaan teokrasi Allah di atas bumi melalui Perjanjian Musa.⁴

Di Keluaran 19, Allah masuk pada perjanjian bersyarat, yaitu Perjanjian Musa, dengan Israel. Pola dari Perjanjian itu mengikuti format perjanjian zaman kuno antara raja yang berkuasa dengan taklukkannya.⁵ Setelah memasuki sebuah Perjanjian dengan bangsa Israel, Allah memberikan Israel konstitusinya, yang terdapat di Keluaran, Imamat, dan Bilangan. Itu semua merupakan stipulasi dari perjanjian dalam kerajaan mediatorial bahwa Israel harus taat apabila bangsa itu mau menikmati berkat Allah.⁶ Hukum itu dapat dibagikan ke dalam tiga kategori: hukum sipil, hukum seremonial, dan hukum moral.⁷

Hukum moral ditemukan pada prinsipnya di Sepuluh Hukum (Kel. 20:2-17; Ul. 5:6-21), meskipun tidak terbatas pada hukum-hukum itu saja. Kesepuluh Hukum itu didaftarkan dalam dua kategori; hubungan manusia dengan Allah, meliputi empat hukum yang pertama (Kel. 20:2-11), dan hubungan manusia dengan manusia, meliputi enam hukum yang terakhir (Kel. 20:12-17). Hukum moral mulai dengan pernyataan, "Akulah TUHAN, Allahmu, yang membawa engkau, keluar dari tanah Mesir" (Kel. 20:2), oleh karena itu, "standar moral untuk memutuskan apa yang benar dan salah, baik dan jahat, ditetapkan berdasarkan kekudusan dari karakter Yahweh yang tanpa salah dan tidak bergeser, yaitu Allah orang Israel. Natur, atribut, karakter, dan kualitasNya memberikan tolok ukur bagi semua keputusan etis."⁸

⁴ Paul Enns, *Buku Pegangan Teologi* (Malang : Literatur SAAT., 2004) 62 - 71 Paul Enns, *The Moody Handbook of Theology* (Buku Pegangan Teologi) (Malang : Literatur SAAT., Cet II, 2004) hal 63 – 71

⁵ George E. Mendenhall, *Law and Covenant in Israel and the Near East* (Pittsburgh; Biblical Colloquium, 1955); dan Meredith G. Kline, *Treaty of the Great King* (Grand Rapids: Eerdmans, 1963).

⁶ Paul Enns, *Buku Pegangan Teologi* (Malang : Literatur SAAT., Cet II, 2004) hal 62 - 71 Paul Enns, *The Moody Handbook of Theology* (Buku Pegangan Teologi) (Malang : Literatur SAAT., Cet II, 2004) hal 63 – 71

⁷ Waller C. Kaiser, Jr., *Toward an Old Testament Theology* (Grand Rapids: Zondervan, 1978), hal. 114-118; dan Leon Wood, *A Survey of Israel's History* (Grand Rapids: Zondervan

⁸ Waller C. Kaiser, Jr., *Toward an Old Testament Theology* (Grand Rapids: Zondervan, 1978), hal. 114

Hukum sipil meliputi banyak hukum yang muncul di Keluaran 21:1-24:18, demikian pula di Imamat dan Ulangan. Hukum-hukum ini mencerminkan kepedulian sosial di mana orang Israel akan hidup dengan kepedulian yang benar terhadap sesamanya dalam kerajaan mediatorial ini. Hukum-hukum itu memberikan referensi untuk budak, mencelakakan orang lain, hak kepemilikan, penindasan kepada janda dan yatim piatu, peminjaman uang, dan kepedulian-kepedulian yang lain.⁹

Hukum seremonial dijelaskan terutama di Keluaran 25:1-40:38 (demikian pula di Imamat dan Bilangan), meliputi tabernakel, pakaian dan fungsi dari imam-imam, dan korban-korban serta persembahan, dan harus dicatat bahwa kategori ini saling tumpang tindih di teks Keluaran dan Bilangan; ketiga aspek dari hukum harus dijelaskan sesuai dengan konteksnya. Bukan pula hal yang sederhana untuk membedakan antara ketiga aspek hukum itu. Dalam setiap kasus, hukum itu adalah konstitusi Israel dengan TUHAN, Sang Raja. Israel harus menaati hukum ini untuk menikmati berkat TUHAN, Raja yang berkuasa atasnya dalam kerajaan mediator. Pada waktu Israel tidak menaati hukum itu, maka adalah peran nabi untuk mengajak bangsa itu kembali menaati hukum itu.¹⁰

Bayangkan betapa beratnya tugas seorang pemimpin seperti Musa dan tiba saatnya baginya untuk mau tidak mau untuk mempersiapkan penggantinya, Pertanyaan normal muncul siapakah yang akan menggantikan Musa pemimpin besar umat TUHAN kalau ia mati ? Muncul dua kandidat untuk suksesi kepemimpinan ini: Kaleb dan Yosua, 2 mata – mata yang menghormati TUHAN diantara seluruh umat. (Bil. 14), namun Allah sendiri memilih Yosua, sebagai kualifikasi jabatan tersebut. Allah menginstruksikan Musa untuk menghadirkan Yosua pada jemaah supaya ia memiliki kuasa otoritas sesudah kematiannya; lebih lanjut Musa mulai mendelegasikan pekerjaan kepada Yosua sehingga transisi tersebut dimulai saat Musa masih hidup.¹¹

Yosua dilahirkan di Mesir pada masa perbudakan, ia adalah anggota suku Efraim, suku penting yang pada masa berikutnya menjadi pusat kerajaan utara Israel. Ia pertama kali muncul pada masa peperangan melawan Amalek pada perjalanan melewati padang gurun. Ia adalah jendralnya Musa, yang memimpin

⁹ Paul Enns, *Buku Pegangan Teologi* hal 62 - 71 dan hal 63 – 71

¹⁰ Paul Enns, *Buku Pegangan Teologi* (Malang : Literatur SAAT., Cet II, 2004), 62- 71.

¹¹ Pembahasan dalam BIL 27 The Nelson Study Bible Original work copyright 1997 by Thomas Nelson Publishers Nashville. All rights reserved. Electronic Edition STEP Files Copyright © 1999, Findex.Com. All rights reserved. (Quickverse CD Deluxe 7.0)

pasukan dalam perang sesungguhnya ketika Harun dan Hur mengangkat tangan Musa (Kel 17:8-13).¹²

Persiapan

Latihan sebagai HambaSaint Augustine of Hippo (354/430) pernah berkata : Apakah anda berharap menjadi besar ? mulailah untuk menjadi rendah hati, pikirkan ini pertama kali tentang fondasi kerendahhatian, semakin tinggi stukturmu jadinya, maka seharusnya semakin dalam juga fondasinya.¹³ Hidup Yosua sebagai pemimpin, juga dimulai dari latihan kerendahhatian yang memulainya sebagai seorang hamba, hamba dari Musa.

Pada mulanya Yosua adalah hamba Musa (Kel.24:13), dimana Ia ada diatas gunung ketika Musa menerima Taurat (Kel. 32:17), dan juga salah satu dari dua belas mata –mata yang dikirim Musa untuk mengamati Kanaan (Bil. 13:8), beserta dengan Kaleb, ia kembali dengan berita yang positif, laporan minoritas dibandingkan mata –mata yang lainnya , sebagai upah dari semuanya itu hanya mereka berdua dari orang yang dewasa yang hidup dan diijinkan masuk ke negeri kanaan (Bil. 14:28-30, 38).¹⁴

Dalam KEL 33:11 istilah hamba disini bukanlah budak (dalam belunggu) namun lebih mengarah kepada pelayan / *minister*, seseorang yang memiliki pelayanan secara rohani juga. ¹⁵Ketika masih muda Yosua juga dikenali sebagai pelayan di kemah suci atau Tabernacle (Kel 33:11) , hingga akhirnya Musa dengan kuasa Ilahi dipimpin untuk menunjukkan bahwa Yosua sebagai penggantinya, adalah “seorang yang penuh roh “ (Bil 27:18-23; Ul 1:38) dan bersama sama dengan kaleb sahabatnya, alkitab mengatakan sebagai seseorang yang “mengikut TUHAN dengan sepenuh hatinya” (Bil 32:12).¹⁶ Ia memiliki hati hamba yang benar benar teruji dari awal hidupnya hingga akhir hidupnya.Latihan sebagai Administrator

Pilihan TUHAN atas Yosua menjadi penerus kepemimpinan / suksesi Musa jauh sebelum kematian

Musa (Bil 27:15-23; Ul. 31:14-15, 23; 34:9), Yosua sebelumnya adalah sebagai pemimpin militer, pemimpin politik dan juga pemimpin rohani. Ia sangat tenang dan sederhana, tetapi bukanlah diperdayakan oleh tugas tanggung jawab yang telah diembannya sebelumnya. Ia seorang jenius jagoan berperang, teristimewa dalam area perencanaan, strategi dan eksekusi yang sangat berhati-hati.

Ia memiliki kemampuan sebagai administrator bagi bangsanya, efektif dalam memperlengkapi mengurus keseimbangan diantara rakyat dan kelompok-kelompok. Ia sebagai juru bicara kepada umat TUHAN, walaupun ia tidak menerima Taurat sebagaimana Musa menerimanya dari TUHAN, ia telah mengkomunikasikan kehendak TUHAN dan pesan TUHAN sebanyak Musa lakukan. Yosua menjadi pemimpin bangsanya selama masa penaklukan dan pembagian wilayah di Kanaan. Ia juga yang memimpin pembaharuan perjanjian dengan TUHAN di gunung Ebal dan Sikhem (Jos. 8:30-35; 24:1-28). Ia mampu untuk menantang rakyatnya baik dengan perkataan yang seimbang juga dengan keteladannya.¹⁷

Latihan dalam Peperangan

Allah telah memilih Yosua menjadi *successor* Musa jauh sebelumnya yaitu ketika perang Israel menghadapi orang Amalek (Kel. 17:8-16; khususnya ayat 14). Musa telah diberitahukan untuk mengingatkan Yosua, dan menuliskannya dalam bukunya, bahwa Amalek akan dibinasakan. Dalam Bil 27:15 dst Allah menginstruksikan Musa untuk “menabiskan” Yosua, dan dalam Ul 31:7dst, Musa memberikan kata berkat terakhir dan dorongan kekuatan untuk penerusnya ini. Hal ini menjadi kekuatan bagi Yosua dengan segala kebesaran untuk mengenali bahwa ia dipanggil TUHAN untuk menjadi penerus Musa, suatu tugas yang maha hebat yang Tuhan berikan baginya. ¹⁸

Pembentukan Karakter

Thompson menekankan pembentukan karakter pribadi Joshua/ Jehoshua, atau Oshea, successor of Moses (penerus Musa) yang luar biasa karena memenuhi syarat – syarat sebagai seorang penerus kepemimpinan yaitu : Iman Bil 14:6–8, Penjagaan hidup rohani Yos 3:5 8:30, Hidup saleh dan terhormat Yos 5:14, Keberanian Yos 10:25, Ketaatan Yos 11:15, Pengambilan keputusan Yos 24:15 ¹⁹

¹² Dan Gentry Kent ; Joshua Holman Bible Dictionary (Quickverse CD Deluxe 7.0)

¹² Dan Gentry Kent ; Joshua Holman Bible Dictionary (Quickverse CD Deluxe 7.0)

¹³ Kutipan dari Edythe Draper : Draper's book of Quotations for the Christian World TYNDALE HOUSE PUBLISHERS, INC. WHEATON, ILLINOIS (Quickverse CD Deluxe 7.0)

¹⁴ Dan Gentry Kent ; Joshua Holman Bible Dictionary, (Quickverse CD Deluxe 7.0)

¹⁵ The Nelson Study Bible Original work copyright © 1997 by Thomas Nelson Publishers Nashville. All rights reserved. Electronic Edition STEP Files Copyright © 1999, Findex.Com. All rights reserved. (Quickverse CD Deluxe 7.0)

¹⁶ Introduksi Yosua dalam , The New Scofield Reference Bible KJV Editor : C.I. Scofield, D.D. Parsons technology Cedar Rapids, Iowa Copyright © 1967 by Oxford University Press, Inc. All rights reserved. Electronic Edition STEP Files Copyright © 1998, Parsons Technology, Inc., all rights reserved.

¹⁷ Dan Gentry Kent ; Joshua Holman Bible Dictionary, (Quickverse CD Deluxe 7.0)

¹⁸ Warren W. Wiersbe : Expository Outlines On The Old Testament Victor Books (Quickverse CD Deluxe 7.0)

¹⁹ Frank Charles Thompson and G. Frederick Owen; Thompson Chain Reference Study Bible : THE EPHESIANS FOUR GROUP The electronic text is COPYRIGHT 1997 by Online Bible.

Teruji

Dalam BIL 27:18-23 TUHAN meresponi dengan segera, Ambillah Yosua bin Nun, seorang yang penuh dengan Roh, dan telah siap mendemonstrasikan kualitas dan kemampuannya (Kel. 17:8-10; 24:13; 33:11; Bil. 11:28-29; 14:30, 38), Ia adalah penerus yang ideal dari Musa.²⁰

Latihan kesabaran

Pertama kali Yosua di panggil Hosea, baru sesudah Bil 13:16, ia dipanggil dengan nama Yosua oleh Musa, dalam LXX maupun PB, Yosua identik dengan nama Yesus, nama juruselamat ; dan ia sama dalam tipologi juru selamat yang menunggu saatnya tiba, dimana Mesias menyelamatkan seluruh dunia, dan Yosua akhirnya membawa seluruh bangsa Israel masuk ke dalam negeri Perjanjian Kanaan. Dalam Kel 17:9, disebutkan Musa berkata-kata pada Yosua , inilah pertama kali dalam Alkitab, nama Yosua bin Nun disebutkan; namun hingga matinya Musa, barulah ia menjadi

pemimpin pemerintahan pengganti Musa. 21 Cara yang ditempuh

Penunjukkan TUHAN sendiri Sebagai Pemimpin Baru, Allah memerintahkan Musa untuk mengambil Yosua untuk dipisahkan sebagai *successor* / penerus kepemimpinannya atas Israel . Pada bagian akhir kitab Ulangan memberikan gambaran ini secara jelas, seorang pemberi hukum memberikan hidupnya , dan Musapun siap untuk tunduk pada semua perintah TUHAN ini.²²

Penumpangan tangan

Musa menumpangkan tangannya atas Yosua didepan jemaah sebagai suatu symbol transfer kuasa, dan menobatkan Yosua dengan otoritas untuk memimpin umat Israel. (bandingkan dalam Kis 13:1-3).²³ Publikasi pada seluruh Jemaah Sejak Musa sendiri mengenali bahwa ia tidak dapat memasuki tanah Perjanjian yang

diberikan TUHAN kepadanya, ia mempublikasikan kepada jemaah TUHAN bahwa Yosua adalah penggantinya bahkan pada akhirnya pada suatu seremonial di depan umat Israel.²⁴

Kerelaan Musa

Kelebihan pekerjaan , cinta pekerjaan bukanlah penyakit utamanya, itu adalah gejala masalah yang terdalam- dari tekanan ketegangan, kekurangan, atau kebutuhan akan pencapaian yang lebih lagi, yang membawa implikasi neurotik/ syaraf Orang seperti itu juga kadang menutup diri untuk tidak mau dekat dengan orang lain.²⁵ Namun Musa bukanlah orang dengan tipe seperti itu, ia punya kerelaan hati untuk menjadi penerus dalam transisi kepemimpinannya. Adalah menyentuh hati melihat bagaimana Musa menerima Firman TUHAN ini, ia pribadi yang setia dan taat sampai akhir kepenataan pelayanannya atas rumah TUHAN dan umatNYA, kepemimpinannya yang mementingkan umat tidak diragukan lagi, dan memang TUHAN menyediakan pengganti yang cocok sesuai “supaya umat TUHAN jangan hendaknya seperti domba-domba yang tidak mempunyai gembala.” Hal ini menunjukkan bahwa Musa menganggap dirinya sebagai gembala bagi anak – anak Israel, ia tidak mencari jabatan yang tinggi, hanya pemberi makan dan penjaga dari domba-domba Allah dan sungguh telah terbukti setia dalam segala Rumah TUHAN-nya.²⁶

Pendampingan

Dalam BIL 27:18-23 disebutkan setelah Musa menumpangkan tangan atas Yosua, dalam penugasan pelantikannya, Yosua lalu berdiri disamping Eleazar, Imam sebagai symbol persekutuan keduanya, dimana Eleazar akan menyatakan kehendak TUHAN melalui Urim (Band. Kel. 28:30) dan Yosualah yang akan membawa dan melaksanakan kehendak TUHAN ini sebagai pemimpin²⁷

²⁰ Eugene H. Merrill, A.B., M.A., M.Phil., Ph.D. *Number* : The Bible Knowledge Commentary: Old Testament © 1985, SP Publications, Inc. Electronic Edition STEP Files Copyright © 1997, Parsons Technology, Inc., PO Box 100, Hiawatha, Iowa. All rights reserved. (Quickverse CD Deluxe 7.0)

²¹ *Adam Clarke's Commentary on the Old Testament* Electronic Edition STEP Files Copyright © 1999, Parsons Technology, Inc., all rights reserved. (Quickverse CD Deluxe 7.0)

²² N.E. Constance , *lesson 18, Number 22-36 Explorer's Bible Study: Early History of Israel, Workbook* Copyright © 1978, 1988 Electronic Edition STEP Files Copyright © 1999, Findex.Com. All rights reserved. (Quickverse CD Deluxe 7.0)

²³ Pembahasan dalam BIL 27 The Nelson Study Bible Original work copyright © 1997 by Thomas Nelson Publishers Nashville. All rights reserved. Electronic Edition STEP Files Copyright © 1999, Findex.Com. All rights reserved. (Quickverse CD Deluxe 7.0)

²⁴ Pembahasan dalam UL 27: 26 The Nelson Study Bible Original work copyright © 1997 by Thomas Nelson Publishers Nashville. All rights reserved. Electronic Edition STEP Files Copyright © 1999, Findex.Com. All rights reserved. (Quickverse CD Deluxe 7.0)

²⁵ Ted W. Engstrom, *The Making of a Christian Leader*, Zondervan, Grand Rapids, 1976, pp. 117-118).

²⁶ Pembahasan dalam BIL 27 The Nelson Study Bible Original work copyright © 1997 by Thomas Nelson Publishers Nashville. All rights reserved. Electronic Edition STEP Files Copyright © 1999, Findex.Com. All rights reserved. (Quickverse CD Deluxe 7.0)

²⁷ Eugene H. Merrill, A.B., M.A., M.Phil., Ph.D. *Number* : The Bible Knowledge Commentary: Old Testament © 1985, SP Publications, Inc. Electronic Edition STEP Files Copyright © 1997, Parsons Technology, Inc., PO Box 100, Hiawatha, Iowa. All rights reserved. (Quickverse CD Deluxe 7.0)

Kesadaran Pengganti

Yosua sadar bahwa ia adalah penerus kepemimpinan Musa, namun tidak dapat menggantikan Musa, walaupun dari awal sudah menjadi asistennya (band. Kel. 17:9; 24:13; 32:17; Bil. 11:28). Itulah sebabnya Allah berkata kepada Musa penggantinya, untuk “dan berilah dia sebagian dari kewibawaanmu, supaya segenap umat Israel mendengarkan dia.” (Bil 27:20). Itulah “sesuatu” yang sangat penting ! Karena Allah telah berbicara dengan Musa berhadapan muka dengan muka, dan mengaruniakannya kuasa yang besar untuk mengadakan mujizat ! Yosua yang akan memerlukannya untuk kepemimpinannya dimasa depan, dan terbukti dengan mujizat di sungai Yordan, di Yerikho dan selanjutnya.²⁸ Kedewasaan pengganti dalam kesiapannya mengemban kepemimpinan dalam transisi ini, tidak dapat dilepaskan dari pertanggungjawaban. Musa dapat melihat bahwa factor kedewasaan Yosua adalah salah satu alasan juga untuk siap, karena tanpa pertanggungjawaban, ibaratnya kita mempercayai membesarkan anak tanpa disiplin (hal ini adalah mustahil), sama juga dengan menjalankan perusahaan tanpa aturan, atau seorang pemimin pasukan tanpa punya otoritas, run a company without rules, or lead and army without authority. Pertanggung jawaban adalah seperti mempersiapkan jalur rel untuk kereta dapat berjalan.²⁹

Penerapan Bagi Gereja Masa kini

Bersyukur bahwa Dalam segala peranan apapun dalam kepemimpinan tidak ada saling iri hati dengan pemimpin yang lainnya dengan peranan, penyediaan, otoritas berbeda namun yang TUHAN sudah beri bagi , karena semua yang butuhkan, telah disediakan TUHAN didalam DIA, marilah kita membiarkan IA memakai sebagaimana yang Allah inginkan bagi kita.³⁰ Berbeda dengan Korah (16:22), yang berusaha untuk mengambil bagi dirinya sendiri posisi kepemimpinan yang telah diberikan TUHAN kepada Musa, namun Yosua bukan menemui Musa, untuk meminta jabatan tersebut namun Allah sendiri, disertai keterlibatan Musa yang meyakinkan kesinambungan kepemimpinan tersebut, dan kualifikasi inilah yang Roh manifestasikan dalam diri Yosua (Bil 27:18; band. Kis 6:5).³¹

²⁸ Lawrence O. Richards : THE BIBLE READER'S COMPANION (VICTOR BOOKS A Division of Scripture Press Publications Inc. USA Canada England. All rights reserved. (Quickverse CD Deluxe 7.0)

²⁹ Bill Hull, *The Disciple Making Pastor*, Old Tappan, Fleming H. Revell, 1988, p. 159.

³⁰ Lawrence O. Richards : THE BIBLE READER'S COMPANION (VICTOR BOOKS A (Quickverse CD Deluxe 7.0)

³¹ The Believer's Study Bible Copyright © 1991 by the Criswell Center for Biblical Studies. Special Study Helps, copyright © 1991, 1990, 1985, 1983, 1975 by Thomas Nelson, Inc. Electronic Edition

Transisi dari Elia Kepada Elisa

Elia dan Elisa hidup dalam era nabi. Para nabi di Israel memegang peran penting untuk mendeklarasikan masa depan berkat-berkat bagi kerajaan Israel berkaitan dengan janji semula yang diberikan kepada Abraham di Kejadian 12:1-3 dan dijelaskan lebih jauh di bawah Perjanjian Palestina (Ul. 30:1-10) dan Perjanjian Daud (2Sam. 7:12-16).³² Pekerjaan Elia dan Elisa sebagai seorang nabi dapatlah direferensikan di Ulangan 18:15-18 dan langsung berubuhan dengan agar umat Israel mampu dan mau mengantisipasi nabi besar, yaitu Mesias, kepada siapa orang akan mendengarkan (Ul. 18:8). Ada beberapa istilah berbeda yang digunakan untuk menjelaskan seorang nabi. Istilah bahasa Ibrani untuk *nabhi* artinya adalah juru bicara atau seorang pembicara dan menunjuk pada "seorang yang dipanggil untuk memproklamasikan sebagai pembuka bagi berita dari Allah sendiri." ³³

Istilah Ibrani kedua menjelaskan nabi itu adalah *roeh*, yang berarti "melihat" (1 Sam. 9:9); ini merupakan kata yang lebih terdahulu untuk nabi dan pada dasarnya mirip dengan *nabhi*. ³⁴ *Roeh* merupakan istilah populer yang biasa dipakai, sedangkan *nabhi* merupakan istilah teknis ³⁵ Istilah Ibrani ketiga, *seer*, artinya "melihat atau lihatlah", dan ini juga mirip dengan *roeh*. Ketiga istilah itu digunakan di 1 Tawarikh 29:29, yang mengusulkan bahwa ketiganya memiliki arti yang sama.³⁶ Elia dan Elisa memiliki pelayanan sebagai seorang nabi, di mana fungsi utama dari nabi PL adalah sebagai administrator dari kerajaan teokrasi untuk membawa Israel kembali pada hukum Musa, di mana orang Israel terikat pada Tuhan dalam Perjanjian antara Tuan dengan hamba-Nya. ³⁷ Menegakkan Kebenaran, berarti berbicara tentang hukum Taurat, dimana Hukum Musa merupakan Perjanjian bersyarat di mana Allah menjanjikan akan memberkati Israel apabila mereka menaati Dia; apabila mereka tidak menaati Dia, Dia akan menghukum mereka. ³⁸ Etimologi nama Elia atau e-li'-ja ('eliyahu

STEP Files Copyright © 1998, Parsons Technology, Inc., all rights reserved. (Quickverse CD Deluxe 7.0)

³² Paul Enns, *Buku Pegangan Teologi* hal 73.

³³ Gleason L. Archer, Jr, *A Survey of Old Testament Introduction* (Chicago: Moody, 1964), halaman 284.

³⁴ Francis Brown, S. R. Driver, dan C. A. Briggs, *A Hebrew and English Lexicon of the Old Testament* (Oxford: Clarendon, 1968), 611, 909.

³⁵ E. J. Young, *My Servants The Prophets* (Grand Rapids: Eerdmans, 1952), 63-64.

³⁶ J. A. Motyer, "Prophecy, Prophets," dalam James D. Douglas, ed., *The New Bible Dictionary* (Grand Rapids: Eerdmans, 1962), hal. 1037, mengusulkan bahwa ketiga istilah itu sinonim.

³⁷ Alva J. McClain, *The Greatness of the Kingdom* (Chicago: Moody, 1968), hal. 116-117.

³⁸ Paul Enns, *Buku Pegangan Teologi*, 73.

disebutkan 4 kali) adalah : ‘elijah, "Yah adalah Allah"; Septuaginta menuliskannya Eleiou, PB Yunani menuliskannya Eleias or Elias, seperti juga alkitab versi King James Version of New Testament menuliskannya juga Elias.³⁹

Latar belakang Allah menggantikan Elia dalam I Raj 19:19-21 dijelaskan oleh Wiersbe sebagai berikut : suatu hal yang ajaib bagaimana Allah menguatkan keberanian Elia dengan meyakinkannya bahwa masih ada 7.000 orang percaya di tanah (Israel), kita heran dimanakah orang-orang percaya yang banyak tersebut ketika Elia berdiri sendiri di Gunung Karmel. Kita tidak pernah tahu seberapakah pekerjaan baik kita sudah berjalan, hanya Allah yang tahu, dan itulah pokok utamanya. Pelayanan Elisa telah mendekati penghabisan; ia telah memilih penerusnya dan mempersiapkannya untuk melanjutkan pekerjaan pemberitaan

Firman TUHAN. Hal inilah sangat menguatkan hati Elia, karena ia sekarang mengetahui bahwa pekerjaannya terus berlangsung, walaupun sesudah keberangkatannya. Ada pelajaran praktis disini untuk kita : jika kita mau menunggu untuk TUHAN dan pesan Firman-NYA, dan tidak lari, Ia akan memberikan kita keberanian yang kita butuhkan.⁴⁰ Tidak dapat dipungkiri bahwa Elisa adalah penerus kepemimpinan dari nabi Elia, jika dilihat dari sejarahnya, pengangkatan oleh Elia sendiri dalam I Raj 19, dan melayani Nabi Elia, dan akhirnya menjadi saksi dari pengangkatan pendahulunya itu dan pemberian dua bagian roh yang dimiliki Elia kepadanya seperti diceritakan dalam II Raja-raja 2 – 3.⁴¹

Cara yang ditempuh

Panggilan TUHAN Elia mengundurkan diri dan retreat di Gunung Horeb, lalu ia mengobservasi kekuatan angin, gempa bumi dan api, tetapi ia tidak menemukan TUHAN dalam kekuatan – kekuatan alam tersebut, tetapi dalam suara yang lembut, TUHAN memerintahkannya untuk mengurapi Hazael sebagai raja Syiria, Yehu menjadi raja di Israel dan Elisa sebagai penerus pelayanannya.⁴²

Jika kita kembali pada masa ini, mengapa 3 hal secara bersamaan harus dilakukan Elia, 2 hal yang aneh yaitu mengurapi dua raja kafir, dan mengurapi Elisa sebagai penggantinya, apakah ketiga hal ini ada persamaannya? Jawabannya adalah Firman TUHAN sedang digenapi ketika orang percaya dan orang tidak

percaya gagal dalam melakukan atau merencanakan sesuatu. Allah tidak pernah gagal⁴³

Langkah awal

Langkah pertama, Elia mengangkat Elisa sebagai penerusnya dengan melemparkan jubahnya ketika Elisa sedang membajak di ladangnya. Hal ini memberikan gambaran simbolis bahwa Fakta Elisa sekarang menjadi nabi yang memiliki kuasa dan otoritas yang sama dengan Elia, dan Elisa meresponi panggilan itu dengan pesta perpisahan dengan orang-orang dekatnya di rumahnya, yang diijinkan oleh Elia, selama beberapa hari. Suatu pelajaran bagi kita untuk menyambut panggilan TUHAN dengan segera dan tidak menaruh kepentingan yang lain di depan diri kita selain panggilan itu.⁴⁴

Persiapan

Karakter Thompson memdeskripsikan karakter yang baik dari Elisa sebagai penerus Elia berikut ini : sebagai sebuah model pemimpin rohani Seorang yang penuh dengan semangat 1 Ki 19:19 Ketika dipanggil, membuat penyerahan yang penuh 1 Ki 19:20, 21 Mencari perlengkapan rohani dalam pelayanan 2 Ki 2:9 Berbicara dengan otoritas sebagai suara TUHAN 2 Ki 3:16, 17 Menaruh seluruh personalitasnya dalam pekerjaannya 2 Ki 4:34, 35 Integritas yang tak terkorupsi 2 Ki 5:16 Hidup dalam kemenangan roh 2 Ki 6:15, 16 Manusia dengan visi rohani 2 Ki 6:17 Mati dalam kemenangan 2 Ki 13:14–19 Memiliki pengaruh ajaib setelah anumerta 2 Ki 13:20, 21⁴⁵

Menjadi Murid

Billy Graham (1918) pernah mengatakan : keselamatan itu gratis, tetapi untuk menjadi murid harga yang harus dibayar adalah dengan semua yang kita miliki.⁴⁶ Elisa walaupun tidak sama dengan Yosua yang cukup lama lebih dari 40 tahun menjadi hamba Musa, namun setidaknya, ia pernah walaupun hanya durasi pendek menjadi murid dari Elia, dimana Randall O’ Brien mengatakan : kuasa yang cukup untuk menyatakan mujizat dan berhadapan dengan raja-raja, dan cukup

⁴³ Warren W. Wiersbe: “*Raj 19*” dalam EXPOSITORY OUTLINES ON THE OLD TESTAMENT. (Quickverse CD Deluxe 7.0)

⁴⁴ Warren W. Wiersbe: *I Raj 19* dalam EXPOSITORY OUTLINES ON THE OLD TESTAMENT VICTOR BOOKS A Division of Scripture Press Publications USA Canada England. (Quickverse CD Deluxe 7.0)

⁴⁵ Frank Charles Thompson and G. Frederick Owen; *Thompson Chain Reference Study Bible: THE EPHESIANS FOUR GROUP* The electronic text is COPYRIGHT 1997 by Online Bible

⁴⁶ Billy Graham Kutipan dari Edythe Draper : Draper's book of Quotations for the Christian World TYNDALE HOUSE PUBLISHERS, INC. WHEATON, ILLINOIS (Quickverse CD Deluxe 7.0)

³⁹ Elijah dalam International Standart Bible Encyclopaedia, CD SABDA 3.0

⁴⁰ Warren W. Wiersbe : “*I Raj*” 19. (Quickverse CD Deluxe 7.0)

⁴¹ *Nave's Topical Bible* Electronic Edition STEP Files Copyright © 1998, Parsons Technology, Inc., all rights reserved

⁴² Nelson Price, “*Elijah*” *Holman Bible Dictionary*, (Quickverse CD Deluxe 7.0)

sensitive untuk menangis melihat takdir Israel (2 Raja 8:11, 12), Elisa, murid dan penerus Elisa, membuktikan baik menjadi nabi maupun negarawan, yang dipilih Allah sendiri dan diangkat oleh Elia, Elisa mengarahkan drama histories dari umat Israel.⁴⁷

Panggilan Kenabian

Simbol manifestasi panggilan TUHAN atas dirinya, adalah ketika jubah dilemparkan Elia kepadanya, dimana memiliki arti rencana TUHANlah yang melemparkan kuasa profetik Elia kepada Elisa, hal inilah yang menyebabkan Elisa merasakan suksesi profetik yang dipertegas dengan pengangkatan Elia ke surga.⁴⁸

Perlengkapan Kuasa Mujizat

Elisa (*E li' shuh*) yang nama pribadinya berarti "Allahku adalah keselamatan" anak dari Shaphat dari Abel-meholah (1 Raja 19:16), dilengkapi dengan banyaknya muizat yang dimulai dari permintaannya kepada Elia: "Biarlah kiranya aku mendapat dua bagian dari rohmu." (2 Raj 2:9) dan mempraktekannya langsung sesudah berpisah dengan Elia dengan membelah sungai Yordan, hal ini dipertegas oleh Firman TUHAN yang mengatakan: "Roh Elia telah hinggap pada Elisa." (2 Raj 2: 15).⁴⁹ Pengertian dua bagian rohmu, bukan mengarah kepada dua kali dari kuasa Elia, karena Elisa tidak tamak, namun memiliki pengertian seperti dijelaskan berikut ini: Frasa:

DUA BAGIAN DARI ROHMU. Teks: Istilah "dua bagian" belum tentu berarti dua kali kuasa rohani Elia; sebaliknya istilah itu menunjuk kepada hubungan ayah-anak, di mana putra yang sulung menerima dua kali warisan putra-putri lainnya (Ul 21:17). Elisa memohon kepada ayah rohaninya untuk memberikan kadar roh nabi yang lebih besar kepadanya supaya ia dapat melanjutkan pelayanan Elia. Allah mengabulkan permohonan Elisa karena mengetahui bahwa nabi muda itu bersedia untuk tetap setia kepada-Nya di tengah-tengah kemurtadan rohani, moral, dan doktrin di sekitarnya.⁵⁰ Berikut ini adalah daftar mujizat yang dilakukannya: Menyehatkan air (2Raj 2:19-22). Mengutuki anak-anak muda (2Raj 2:23-25). Membantu dalam kemenangan atas Moab (2Raj 3:1-27). Melipatkandakan minyak seorang janda (2Raj 4:1-7). Menghidupkan anak laki-laki wanita Sunem (2Raj 4:8-37). Menyehatkan makanan dalam kual (2Raj 4:38-41). Beri 100 orang makan (2Raj 4:42-44).

Menyembuhkan Naaman dari sakit kusta (2Raj 5:1-27). Menjadikan mata kapak mengapung (2Raj 6:1-7). Menangkap orang Aram (2Raj 6:8-23). Penasihat politik untuk Israel (2Raj 6:24-8:6; 9:1-3; 13:14-

19), Damsyik (2Raj 8:7-15). Mengurapi Yehu menjadi raja Israel (2Raj 9:1-10). Mati dan dikuburkan (2Raj 13:20). Tulang-tulanginya menghidupkan orang (2Raj 13:21).⁵¹

Kesadaran Elisa

Dalam 2 Raj 2:9, mengenai permohonannya, 2 bagian roh, yang berdasarkan pada Ul 21:17, dan ini berarti ia menginginkan warisan secara rohani yang dimiliki oleh Elia untuk diberikan kepadanya, hal ini mengindikasikan bahwa kesadaran Elisa akan pengenalan tugas yang berat akan disandangnya, ia sadar juga akan kebesaran yang sudah dimiliki dan disandang pendahulunya, Elia, dan insyaf akan keterbatasannya, jika ia mengisi jabatan Elia, maka dibutuhkan sekali bagian lebih dari Allah yang akan memampukannya melaksanakan tugas itu; ia sadar penuh bahwa permintaannya bukan untuk kekuasaan, namun untuk dominasi Allah dalam hidupnya, dan kebutuhan itu dipenuhi TUHAN dalam tangannya.⁵²

Pengakuan Publik

Rombongan Nabi yang menyaksikan kedua mujizat yang dilakukan oleh Elisa (aya 8) dan mujizat itu sejenis dengan mujizat yang dilakukan oleh pendahulunya, pemimpin, nabi sebelumnya Elia, mereka semuanya sepakat bahwa Elisa adalah pengganti Elia, mereka sujud bukan dalam arti menyembah namun menunjukkan rasa hormat dan ketundukkan kepada kehendak Allah.⁵³

Penerapan bagi gereja masa kini

Beberapa hal yang menonjol disini adalah Peranan Roh Kudus sebagai pemimpin utama, sebagai jembatan yang menghubungkan gap atau jurang pemisah dua generasi yang berbeda dalam kebebasan caraNYA sendiri. Sebagaimana Elisa mengendaki dua bagian seperti anak pertama, (Ul 21:17). Elia mendapat bagian yang paling bernilai yaitu Roh Allah. Ia tidak dapat menginginkan itu dari siapapun, hanya dari Allah saja yang memberikannya, dimana Allah yang juga akan memperlengkapi dan mengontrol kepemimpinannya

⁵¹ Elisa dalam Kamus Kompilasi Ayat Alkitab dalam Bahasa Indonesia (CD Sabda 3.0)

⁵² *The Believer's Study Bible* Copyright © 1991 by the Criswell Center for Biblical

Studies. Special Study Helps, copyright © 1991, 1990, 1985, 1983, 1975 by Thomas Nelson, Inc.

Electronic Edition STEP Files Copyright © 1998, Parsons Technology, Inc., all rights reserved. (Quickverse CD Deluxe 7.0)

⁵³ Pembahasan dalam 2 RAJ 2:15 *The Nelson Study Bible* Original work copyright © 1997 by Thomas Nelson Publishers Nashville. All rights reserved. Electronic Edition STEP Files Copyright © 1999, Findex.Com. All rights reserved. (Quickverse CD Deluxe 7.0)

⁴⁷ J. Randall O'Brien, *Elisha*, Holman Bible Dictionary, (Quickverse CD Deluxe 7.0)

⁴⁸ Ibid

⁴⁹ Ibid

⁵⁰ Tafsiran 2 Raj 2: 9 dalam Kompilasi Ayat Alkitab dalam Bahasa Indonesia (CD Sabda 3.0)

melalui kuasa-NYA Allah akan mengisi generasi baru dengan kesinambungan kehadiran dan kepastian kepemimpinan kenabian Elisa. Bagaimanapun jika Allah yang memilih pekerjaan ini, IA akan menyediakan Roh yang akan mengisi pemimpin –pemimpin di setiap generasi pada umat-NYA, perlengkapan apapun yang dimiliki pemimpin, tanpa Roh Kudus semuanya tidak berguna.⁵⁴*Peranan Doa*, Elisa telah meninggalkan rumah dan keluarga untuk mengikuti Elia (1 Raj 19:20-21). Sekarang ia harus berikrar dalam ketaatannya dengan janji, janji dalam nama Allah yang membuat orang lain akan bertindak.⁵⁵*Peranan Instrumen Allah, Mujizat*, Mujizat memercikkan pengharapan dalam umat TUHAN, sebagaimana Elia mendekati akhir dari perjalanan di dunianya, Elisa mengikuti dengan begitu dekat sekali (2 Raj 2: 1 – 11, ay 2, 4, 6), Elia, sang nabi, Iman yang besar, berjalan, bergaul dengan Allah, sebagaimana Henokh lakukan, diangkat TUHAN, dimana orang lain tidak dapat menemukan tubuhnya (2:17). Suatu keajaiban kecil muncul kemudian dimana Elisa, anak didiknya yang muda, penggantinya, yang menyaksikan mujizat itu mendapatkan harapan dan keberanian yang baru, dan menjadi instrument Allah juga dalam mujizat –mujizat.⁵⁶

Peranan Iman

Mujizat hanyalah alat yang TUHAN pakai untuk menguatkan iman umat-Nya, Allah tidak pernah mengundang kita untuk menguji DIA, tidak semua pemimpin pemimpin yang dipanggil-Nya itu pasti diberikan-Nya mujizat, IA hanya mendisplaykan mujizat-Nya ketika IA tahu Mujizat itu dibutuhkan untuk menguatkan

POLA PERJANJIAN BARU

Pola Sukses dari TUHAN YESUS kepada murid-muridnya bukanlah seperti pola PL lakukan, karena sedikit pola yang berbeda, dan pola ini bukanlah seperti sesudah Kristus berperan sebagai segalanya di dunia ini, maka ada pengganti seperti Musa digantikan Yosua, Elia yang diteruskan oleh Elisa, maka jika hal ini dilakukan, pola ini akan sama dengan yang dimengerti teologia Katolik mengadopsinya dan menciptakan pola yang berbeda dan menyimpang ini, dan inilah yang harus dihindari, seperti dikatakan : Katolik Roma mengatakan pada kita bahwa Paus adalah vicar atau paderi Kristus, dan ia adalah penerus kepala universal dan sederhana Kristus di dalam dunia, namun jika hal ini benar, maka Paus harusnya menjadi Kristus sendiri, jika ia memiliki hak pereogatif dari Kristus, maka semua atribut yang

dimiliki Kristus harus dimilikinya juga.⁵⁷Istilah successor dlm PB hanya muncul 1 kali saja dalam konteks pemerintahan dunia yang memiliki arti : digantikan oleh / disuksesi oleh (*ελαβεν διαδοχον*) Literal, “diterima sebagai suksesor / received as successor.” *Διαδοχος* adalah kata kuno dari asal kata *διαδεχομαι*, untuk menerima suksesi (*δια, δυο*, dua) dan hanya muncul disini saja dalam PB menurut Deissmann (*Bible Studies*, hal. 115) diberikan contoh dalam teks papyrus *ηοι διαδοχοι* yang berarti “higher officials at the court of the Ptolemies,” kemungkinan berarti “deputies,” suatu penggunaan yang dipakai dari pengertian “successors” / pengganti dari Alexander the Great (Moulton and Milligan’s *Vocabulary*), dari awal istilah ini, muncul catatan orisinal tentang istilah “successor” (bandingkan. Josephus, *Ant.* XX. 8, 9).⁵⁸Dalam bahasa Yunani istilah successor dituliskan *διαδοχος*; Pronounsiasinya : *dee-ad'-okh-os* Artinya : succeeding, a successor.⁵⁹Transisi dari Tuhan Yesus kepada 12 murid

Dimulai dari pengertian arti seorang murid Yesus dan beranjak pada pengertian ini, lalu bertambah dengan atribut rasul, maka pemahaman transisi kepemimpinan dalam Perjanjian Baru akan didapatkan.

Proses sebagai Murid

Gering mengatakan : seorang murid adalah penganut sesuatu ajaran. Jika dihubungkan dengan Kristus hal ini berarti para pengikut Kristus, Mat 10:24. Ada beberapa istilah murid dipakai dalam PB, antara lain murid-murid Yohanes; Mat 9:14. murid-murid orang farisi, Mat 12:16. dan teristimewa ialah keduabelas murid Tuhan, Mat 10:1; 11:1; 20:17. Istilah Murid dalam arti kata yang luas, ialah orang yang percaya pada Kristus dan pengajaran-Nya.⁶⁰

Murid disebutkan dalam bahasa Yunani *mathetes*, Latinnya disebutkan *discipulus*, artinya “murid” atau “pelajar”. Kata ini terdapat di PL dalam I Taw 25:8; Yes 8:16; 50:4; 54:13. Hubungan guru-murid termasuk ciri umum dunia kuno; di situ para filsuf Yunani dan para rabi Yahudi mengumpulkan sejumlah murid atau pelajar baginya. Pada zaman PB kebiasaan seperti itu masih berlangsung, dan kata itu pada umumnya mengacu pada orang-orang yg menerima ajaran dari orang lain, seperti

⁵⁷ A. A. Hodge : *Commentary On The Westminster Confession Of Faith* (The Ephesians Four Group 1999) (Quickverse CD Deluxe 7.0)

⁵⁸ Archibald Thomas Robertson, KIS 24:27 dalam *Word Pictures in the New Testament*, Vol. 3: Acts Electronic Edition STEP Files Copyright © 1997, Parsons Technology, Inc., PO Box 100, Hiawatha, Iowa. All rights reserved. (Quickverse CD Deluxe 7.0)

⁵⁹ James Strong *Strong's Hebrew and Greek Dictionaries* (Parsons Technology, Inc. Cedar Rapids, Iowa) . (Quickverse CD Deluxe 7.0)

⁶⁰ Murid dalam Kamus Gering Kompilasi Ayat Alkitab dalam Bahasa Indonesia (CD Sabda 3.0)

⁵⁴ Pembahasan I & II Raja dalam *Disciple's Study Bible* Copyright © 1988 Holman Bible Publishers, Nashville, TN. All rights reserved. Electronic Edition STEP Files Copyright © 1998, Parsons Technology, Inc., all rights reserved. (Quickverse CD Deluxe 7.0)

⁵⁵ ibid

⁵⁶ ibid

ajaran Yohanes Pembaptis (Mat 9:14; Yoh 1:35), ajaran Farisi (Mrk 2:18; Luk 5:33), dan ajaran Musa (Yoh 9:28).⁶¹ Pemakaian kata itu yg paling biasa ialah untuk memberi tanda pada pengikut-pengikut Yesus dalam arti umum (seperti dlm Mat 10:42; Luk 6:17; Yoh 6:66), atau secara khas menunjuk kepada kepada 12 murid (Mat 10:1; 11:1), yg meninggalkan segala-galanya untuk mengikut Yesus. Di luar Kitab Injil, kata itu hanya terdapat dalam Kis dengan arti orang-orang percaya, yg mengaku Yesus sebagai Mesias 6:1, 2, 7; 9:36 (bentuk *per mathetria*); 11:26. Bentuk kata kerja *matheteuo*, artinya, 'menjadi murid', I menjadikan seorang lain menjadi murid', terdapat dalam Mat 27:57, 28:19⁶²

Proses sebagai Rasul

RASUL. Kata Yunani *apostolos* muncul lebih 80 kali dalam PB, kebanyakannya dalam tulisan Lukas dan Paulus. Kata ini berasal dari kata kerja *apostello*, 'mengutus', tapi dalam bahasa Yunani umum sesudah zaman Herodotus (abad 5 sM) kata itu lazimnya berarti 'armada' atau 'laksamana'. Pengertian 'utusan' mungkin dipertahankan dalam percakapan populer: setidaknya munculnya kata *apostolos* sekali-sekali dalam LXX, dan Yosefus dengan maksud demikian, memberi kesan bahwa maksud itu diketahui di kalangan Yahudi. Arti itu menjadi penting dalam tulisan Kristen. Dalam PB kata ini diterapkan pada Yesus sebagai utusan Allah (Ibr 3:1), pada utusan Allah untuk berfirman ke Israel (Luk 11:49), dan pada utusan gereja (2 Kor 8:23; Flp 2:25). Tapi juga dipakai khusus mengenai kelompok pejabat tertinggi dalam gereja purba. *Apostello* nampaknya berarti 'mengutus dengan tujuan khusus', dibandingkan dengan *pempo* 'mengutus' (kecuali dlm Injil Yoh, di mana kedua kata itu searti). Dengan demikian, *apostolos* mungkin bermakna 'petugas' - diutus oleh Kristus.⁶³ Dipersoalkan apakah *apostolos* dipakai untuk menterjemahkan istilah Yahudi dengan arti teknis yg sama. Rengstorf khususnya memegang teori bahwa *apostolos* menterjemahkan kata *syaliakh*, utusan sah dari penguasa agama, dipercayai menyampaikan pesan dan uang dan diberi kuasa untuk bertindak atas nama penguasa itu (bnd Kis 9:2). Dix dan ahli lain menerapkan ide dan ungkapan dari gagasan *syaliakh* (mis, '*syaliakh* adalah seperti orang sendiri'), pada jabatan rasul, dan pada keuskupan modern. Proses dernikian penuh risiko, karena tidak ada bukti jelas bahwa *syaliakh* digunakan dengan pengertian ini sampai zaman sesudah zaman Kristen. Sangat mungkin *apostolos* dipakai lebih dulu dari *syaliakh* sebagai istilah teknis, lebih tepat mencari artinya dalam pengertian *apostello* dan dari pemakaiannya dalam PB.⁶⁴ Asal mula jabatan rasul Menurut Kitab-kitab Injil Yesus memilih 12 laki-laki

dari kelompok pengikut-Nya untuk menyertai Dia, memberitakan Injil dan mengusir setan (Mrk 3:14 dab). Kata rasul dipakai dalam Mrk hanya dalam 6:30, ketika 12 orang itu kembali dengan berhasil dari tugas memberitakan Injil dan menyembuhkan (bnd Mat 10:2 dsb). Ay ini biasanya diterima sebagai pemakaian bukan teknis (artinya, 'utusan untuk tujuan khusus itu') tapi rasanya tak mungkin Markus menggunakan kata *apostolos* tanpa memikirkan maknanya yg luas. Tugas persiapan itu adalah bentuk mini dari tugas rasul kelak di dunia. Latihan pendahuluan itu membuatnya menjadi 'rasul' sejati. Jadi cocoklah perkataan Lukas bahwa Yesus sendiri memakai gelar itu (mungkin dlm bh Yunani) (6:13). Lukas menggunakan kata *apostolos* dalam 9: 10; 17:5; 22:14; 24: 10.⁶⁵

Fungsi rasul

Mrk 3:14 berkata bahwa rasul-rasul 'menyertai Dia'. Bukanlah kebetulan bahwa titik yg menentukan dalam Mrk ialah pengakuan rasuli bahwa Yesus-lah Mesias (8:29), atau bahwa menurut Matius peristiwa itu disusuli ucapan Yesus mengenai 'batu karang'. Tugas rasuli ialah memberi kesaksian tentang Kristus, dan kesaksian itu berakar dalam pengenalan mendalam bertahun-tahun, pengalaman yg diperoleh dengan mahal dan latihan intensif.⁶⁶ Hal ini melengkapi tugas rasul sebagai saksi kebangkitan, yg diakui secara luas (Kis 1:22; 2:32; 3:15; 13:3 1): sebab arti khusus dari kebangkitan Yesus terletak bukan pada kejadian sendiri, tapi dalam pertunjukan (sesuai nubuat) siapa sebenarnya Yesus yg telah dibunuh (Kis 2:24 dab, 36; 3:26; Rm 1:4). Kesaksian tentang kebangkitan Kristus membuat rasul saksi efektif mengenai Siapa Dia yg dibangkitkan, dan Ia sendiri menugaskan mereka menjadi saksi di seluruh dunia (Kis 1:8).⁶⁷ Kis 1:8 juga menyebut faktor yg penting sekali bagi pengertian fungsi rasul, yaitu: kedatangan Roh. Ini dibicarakan sepenuhnya dalam Yoh 14-17, yg sama sekali tak menggunakan kata *apostolos*. Bagian ini membicarakan tugas 12 rasul (di dlmnya *apostello* dan *pempo* dipakai tanpa beda arti). Tugas yg mereka terima dari Yesus sama riilnya dengan tugas yg diterimanya dari Allah (bnd Yoh 20:21); mereka akan bersaksi berdasarkan pengenalan lama mereka dengan Yesus, namun Roh menyaksikan tentang Dia (15: 26-27). Roh akan mengingatkan mereka pada sernua perkataan Yesus (14:26), memimpin mereka ke dalam seluruh kebenaran (16:3; janji itu sering diselewengkan dgn menerapkannya pada gereja sesudah zaman rasuli), dan memberitakan kepada mereka hal yg akan datang (bagi gereja) serta kemuliaan Kristus (16:13-15). Contoh pemenuhan janji itu terdapat dalam Injil Yoh juga: arti

⁶¹ Murid dalam Ensikolpedi Alkitab Masa kini

,100

⁶² Murid dalam Ensikolpedi Alkitab Masa kini -

Hal 100

⁶³ Rasul dalam Ensikolpedi Alkitab Masa kini

Hal 307 - 309

⁶⁴ Ibid

⁶⁵ Rasul dalam Ensikolpedi Alkitab Masa kini - Jilid II M - Z, (Jakarta :Yayasan Bina Kasih OMF, Cet III th 1997), 307 - 309

⁶⁶ Ibid

⁶⁷ Rasul dalam Ensikolpedi Alkitab Masa kini - Jilid II M - Z, (Jakarta :Yayasan Bina Kasih OMF, Cet III th 1997), 307 - 309

kata atau tindakan Yesus baru teringat sesudah Ia 'dimuliakan' (Yoh 2:22; 12:16; bnd 7:39). Ini berarti, kesaksian rasuli tentang Kristus tidak diserahkan kepada kesan dan ingatan mereka sendiri, tapi kepada pimpinan Roh Kudus, Saksi sempurna - hal itu mempengaruhi penilaian akan kesaksian rasuli dicatat dalam Kitab-kitab Injil.⁶⁸ Harus diperhatikan bahwa ajaran rasuli yg berasal dari Roh Kudus, timbul dari kesaksian para rasul, bukan dari pendapat pribadi dari salah satu rasul (mengenai pemberitaan umum, lih C. H Dodd, *The Apostolic Preaching and its Developments*, juga bukunya *According to the Scriptures*). Petrus rasul utama dapat terlibat dalam kekeliruan mengenai prinsip dasariah yg telah diterimanya, dan ditentang oleh rasul lain (Gal 2:11 dsb).⁶⁹ Misi rasuli dalam Mrk 6:7 dab dan ay sejajar, meliputi penyembuhan dan pengusiran roh jahat selain pemberitaan Firman, dan merupakan contoh pertama dari misi rasuli ke dunia.

Karunia-karunia seperti penyembuhan, nubuat dan bahasa lidah, diketahui secara luas dalam gereja pertama, dihubungkan (seperti kesaksian rasul) dengan datangnya Roh Kudus secara istimewa. Tapi karunia-karunia itu tidak dikenal dalam gereja abad 2, penulis zaman itu bicara tentangnya sebagai terjadi pada waktu lampau, yaitu zaman rasuli.⁷⁰ Dalam PB karunia itu dianugerahkan hanya di mana rasul bekerja: walaupun ada iman sejati, namun karunia-karunia Rob diturunkan hanya pada saat rasul datang (Kis 8:14 dab; 19:6 - yg dimaksud ialah gejala yg dapat dilihat dan didengar).

PB kurang bicara tentang rasul sebagai pemerintah gereja. Mereka adalah tolok ukur ajaran, sumber tradisi asli tentang Kristus: utusan rasuli menilik jemaat yg memasuki jalan baru (Kis 8:14 dab; 11:22 dab). Tapi 12 rasul tidak memilih 7 pelayan (Kis 6:1-7): rasul dan penatua (bukan rasul saja) berkumpul dalam Konsili di Yerusalem untuk menentukan soal penting (Kis 15:6; bnd 12, 22): dua rasul melayani di antara nabi dan pengajar jemaat di Antiokhia (Kis 13: 1). Karunia memimpin adalah terpisah dari karunia rasul (I Kor 12:28), biasanya dilakukan oleh penatua setempat: rasul berdasarkan jabatan bergerak dari tempat ke tempat lain. Rasul tidak memainkan peranan penting dalam pelaksanaan sakramen (bnd I Kor 1:14). Persamaan tugas rasul dan tugas uskup pada abad 2 sama sekali tidak nyata, sekalipun beberapa ahli mencarinya.⁷¹

Syarat Jelas, syarat utama untuk dapat menjadi rasul ialah panggilan ilahi, yaitu penugasan oleh Kristus. 12 rasul menerima panggilan itu pada saat pelayanan-Nya di dunia ini. Dalam hal Matias, pengertian bahwa ia

ditugasi oleh Tuhan tidaklah kurang: Allah telah memilihnya kendati pilihan-Nya belum diketahui (Kis 1:24). Penumpangan tangan atas Matias tidak disebut. Rasul lain menganggap bahwa rasul baru haruslah murid Yesus 'mulai dari baptisan Yohanes sampai hari Yesus terangkat ke sorga meninggalkan kami'. Ia harus tahu tentang pelayanan dan pekerjaan Yesus. Ia tentu harus saksi kebangkitan. Lih Kis 1: 15-26.⁷²

Jumlah rasul

Sebutan biasa bagi para rasul dalam Kitab-kitab Injil ialah '12 murid', Paulus juga memakainya dalam I Kor 15: & Kelayakan jumlah 12 sebagai lambang cukup nyata, terdapat lagi dalam Why 21:14 dll. Beberapa ahli ingin membatasi sebutan 'rasul' pada 12 murid dan Paulus (mis Geldenhuys, hlm 71 dsb). Pandangan ini memberi pengertian 'rasul' dalam Kis 14:13 dan Rom 16:7 sebagai 'utusan gereja yg diakui', Bagaimanapun juga, arti khusus dari 12 murid bagi pendirian gereja yg pertama tak dapat disangsikan.⁷³

Keunikan

Rasul bertugas menyaksikan melalui kata dan tanda tentang kebangkitan Kristus dan pekerjaan-Nya yg telah selesai. Kesaksian itu, yg didasarkan pada pengenalan unik mengenai kemanusiaan Kristus dan bimbingan khusus Roh Kudus, adalah pengertian normatif tentang Kristus yg menentukan bagi gereja am. Tugas rasuli tak dapat diulangi atau diteruskan, sama seperti pengalaman rasuli tak dapat diteruskan kepada orang yg tidak mengenal Yesus sebagai manusia atau melihat Dia seusai: kebangkitan.⁷⁴

Pola Pembentukan sebagai Pemimpin

Cara Yesus memanggil murid-murid yang lain tidak dijelaskan dalam Alkitab, tetapi diperkirakan bahwa semuanya dipanggil pada tahun pertama pelayanan-Nya. Salah satu syarat bagi seorang rasul seperti yang diterangkan dalam Kisah 1:21-22, ialah bahwa ia harus senantiasa berada bersama-sama dengan Yesus, "yaitu mulai dari baptisan Yohanes sampai hari Yesus terangkat ke surga." Walaupun hal ini tidak menjelaskan mulai kapan harus menghitung (tentu tidak mulai dari permulaan baptisannya atau baptisan Yesus sendiri), namun cukup meragukan mengenai adanya persekutuan pendahuluan antara semua rasul dengan Yesus, mungkin mulai dari masa Yohanes Pembaptis di penjarakan.⁷⁵ Berikut ini adalah nama nama 12 murid itu

⁶⁸ *Rasul* dalam Ensikolpedi Alkitab Masa kini - Jilid II M - Z, (Jakarta :Yayasan Bina Kasih OMF, Cet III th 1997) Hal 307 - 309

⁶⁹ *Ibid*

⁷⁰ (lih J. S McEwan, SJT 7, 1954, 133 dab, B. B Warfield, *Miracles Yesterday and Today*).

⁷¹ (lihat K. E Kirk, *The Apostolic Ministry*, him 10).

⁷² *Rasul* dalam Ensikolpedi Alkitab Masa kini - Jilid II M - Z, (Jakarta :Yayasan Bina Kasih OMF, Cet III th 1997) Hal 307 - 309

⁷³ *Ibid*

⁷⁴ "*Rasul*" dalam Ensikolpedi Alkitab Masa kini. 307 – 309

⁷⁵ Samuel J. Andrews, *The Life of Our Lord*, Grand Rapids, Zondervan, 1958, hal. 268; bandingkan dengan

: (1) Simon Peter (Cephas, Barjona); (2) Andrew; (3) John; (4) Philip; (5) James; (6) Bartholomew (perhaps same as Nathanael); (7) Thomas (Didymus); (8) Matthew (Levi); (9) Simon the Zealot; (10) Jude (Thaddaeus); (11) James the Less; (12) Judas Iscariot. ⁷⁶Mereka semua dalam satu tingkatan yang sama (Mat 20:20-27; Mark 9:34-36), walaupun ada kedekatan yang khusus kepada TUHAN sendiri, seperti Petrus, Yakobus, dan Yohanes. ⁷⁷

Kemudian ternyata bahwa beberapa orang yang pertama-tama inilah yang bertobat kepada Tuhan dan murid – murid inilah yang menjadi pemimpin-pemimpin gereja Tuhan, yang pergi ke seluruh dunia untuk memberitakan Injil. ⁷⁸Agar supaya dapat melipatgandakan pelayanan pembinaan murid, seseorang yang telah menjadi murid dan telah menjadi seorang pembina murid haruslah mengambil satu langkah lagi. Ia harus menjadi seorang pemimpin.

Babak terakhir dalam perkembangan seseorang untuk pelayanan ini ialah kepemimpinan. Namun hal ini bukanlah berarti jika nanti ia menyelesaikan pelajaran-pelajaran mengenai kepemimpinan ini bahwa ia akan berhenti bertumbuh dan berkembang. Tidak, karena pertumbuhan merupakan proses seumur hidup. Kita tidak akan pernah tamat selama kita hidup (1 Yohanes 3:1-3). ⁷⁹

Fokus Pemuridan

Fokus utama pelayanan Tuhan YESUS kita pahami dalam amanat agung dalam Mat 28: 19 – 20 “Karena itu pergilah, jadikanlah semua bangsa murid-Ku dan baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus, dan ajarlah mereka melakukan segala sesuatu yang telah Kuperintahkan kepadamu. Dan ketahuilah, Aku menyertai kamu senantiasa sampai kepada akhir zaman.” Hanya ada satu kata kerja utama dalam ayat ini, “jadikan murid” (mathe,,teusate, aorist imperatif dari mathe,,teuo “menjadi atau menjadikan murid” ” menjadikan murid, mengajar.” “pergi ...baptis... ajar / Go...baptizing...teaching” adalah partisipel. Partisipel pertama yang cukup untuk semua karakter dari partisip penyerta pembantu yang mengambil mood dari kata kerja utama yang mengikutinya. Hal ini memiliki penekanan imperative dalam *menjadikan murid*. Partisp berikutnya “

Alfred Edersheim, *The Life and Times of Jesus the Messiah*, I, New York, E.R. Herrick and Co., 1886, hal. 521

⁷⁶ The New Unger's Bible “Dictionary”.

Originally published by Moody Press of Chicago, Illinois.

Copyright (c) 1988. Electronic Database Copyright (c)1998 by BibleSoft (CD PC Study Bible 3.0)

⁷⁷ Fausset's Bible “Dictionary”, Electronic Database Copyright (c)1998 by BibleSoft (CD PC Study Bible 3.0)

⁷⁸ E. Coleman, Robert. *Rencana Agung Penginjilan*. (Bandung: Yayasan Kalam Hidup. 1996) Versi CD SABDA 3.0

⁷⁹ Eims, LeRoy.. *Pemuridan: Seni yang Hilang*. (Bandung: Lembaga Literatur Baptis Indonesia.,1993) Versi SABDA CD 3.0

baptislah ... ajarlah” adalah adverbial participles of means yang mengatakan pada kita bagaimana menjadikan murid, dengan membaptis (termasuk didalamnya menginjili) dan oleh mengajar. ⁸⁰

Diajar

Yang mengesankan mengenai orang-orang ini ialah bahwa tampaknya mereka bukanlah orang-orang yang sangat menonjol. Mereka bukan pemimpin sinagoga, bukan pula imam. Mereka adalah buruh-buruh biasa. Mungkin juga mereka bekerja tanpa melalui latihan atau pendidikan secara khusus sebelumnya. Memang ada dari antara mereka berasal dari keluarga yang cukup berada, seperti Yakobus dan Yohanes, anak anak Zebedeus itu. Tetapi tidak ada seorang pun yang dapat digolongkan kaya. Mereka tidak mempunyai gelar dalam ilmu sastra ataupun filsafat. ⁸¹

Orang-orang yang dipilih oleh Yesus adalah orang-orang biasa!!~penjaja ikan, pemungut cukai, dan lain sebagainya. Pada saat sebelum Ia memilih orang-orang yang akan dilatih, Ia berdoa sepanjang malam (Lukas 6:12,13). Ini adalah segi yang penting dalam pemilihan. Ia tidak terburu-buru menangkap orang pertama yang menunjukkan minat. Bagi-Nya keputusan ini merupakan keputusan yang sangat penting yang akan berakibat langgeng. Sejauh mana jangkauannya? Secara manusiawi kita tidak akan dapat menerkannya, tetapi inilah yang kita ketahui. Hasil daripada pelayanan Yesus masih terasa dan bahkan terus berlangsung hingga saat ini dan dengan Anugerah Allah akan terus berlangsung melalui hidup kita bagi ribuan orang ditahun-tahun mendatang.

Bukan saja bahwa mereka itu adalah orang-orang biasa, mereka adalah orang-orang yang mempunyai kepribadian yang berbeda-beda. Mereka tidak sama satu dengan yang lainnya. Mereka tidak merupakan fotocopy satu dengan yang lainnya. Sebagai contoh, Simon orang Zelot membenci orang Romawi yang menguasai Palestina, sedang Matius adalah pemungut cukai yang bekerja bagi mereka. ⁸²

Investasi waktu

Bagaimana Yesus melatih Para Pengikut-Nya? Yesus menghabiskan banyak waktu pribadi untuk melatih kelompok-kelompok kecil yang terdiri dari 3,12 dan 72 orang. Mereka menjadi teman-Nya. Ia mengajar mereka secara pribadi, dan mereka belajar lebih banyak pada pertemuan-pertemuan umum. Mereka diutus untuk

⁸⁰ Untuk penjelasan lebih lanjut lihat penjelasan dalam buku Daniel Wallace's B. Wallace's *Greek Grammar Beyond the Basics, An Exegetical Syntax of the New Testament*, Zondervan, Grand Rapids, 1996, pp. 640-645.

⁸¹ E. Coleman, Robert. *Rencana Agung Penginjilan*. (Bandung: Yayasan Kalam Hidup. 1996) Versi CD SABDA 3.0

⁸² Eims, LeRoy.. *Pemuridan: Seni yang Hilang*. (Bandung: Lembaga Literatur Baptis Indonesia., 1993) Versi SABDA CD 3.0

melakukan perjalanan dan melakukan semua yang telah mereka pelajari sebelumnya. Ketika mereka kembali mereka menceritakan semuanya kepada Yesus (lihat di dalam Mat 10:1; Luk 9:1-10; 10:1-24).⁸³ Yesus mencurahkan sebagian besar dari sisa hidup-Nya di bumi kepada murid-murid pilihan ini. Untuk mempersiapkan murid-murid-Nya, Ia mempertaruhkan seluruh kekuatan-Nya bagi mereka. Dunia dapat saja bersikap acuh tak acuh terhadap Dia, namun sikap ini tidak dapat menggagalkan rencana-Nya. Ia bahkan tidak merasa khawatir sama sekali pada waktu pengikut-pengikut-Nya mengundurkan diri dan mereka tidak setia lagi pada waktu mereka diperhadapkan kepada arti yang sebenarnya dari Kerajaan Allah (Yoh 6:66). Tetapi Ia tidak dapat membiarkan murid-murid pilihan-Nya melepaskan diri dari tujuan-Nya. Mereka harus mengerti akan kebenaran itu dan mereka harus disucikan bagi Allah "bukan untuk dunia ini", tetapi untuk beberapa orang itu yang telah diberikan Allah kepada-Nya "dari dunia ini" (Yoh 17:6,9). Segalanya bergantung pada kesetiaan mereka apabila mereka ingin supaya dunia ini percaya kepada Yesus "oleh pemberitaan mereka" (Yoh 17:20).⁸⁴

Persekutuan

Dalam pelayanan pemuridan hubungan akrab adalah unsur yang menguatkan, bahkan mengubah hidup murid. Hampir tidak dapat dipercaya jika kita melihat perubahan yang terjadi dalam kehidupan keduabelas murid itu. Kejadian itu merupakan mujizat yang terbesar di dalam Firman Tuhan. Kita perhatikan mereka pergi dari kalangan sederhana di Galilea kepada pusat kalangan atas di Yerusalem.

Di situ mereka mampu mempertahankan keyakinannya dihadapan Mahkamah Agama Yahudi, yaitu dewan kekuasaan yang tertinggi di Yerusalem. Kenyataan itu sangat menakjubkan.⁸⁵ Swindoll berkata : untuk dipakai dan berguna bagi TUHAN, apakah ada sesuatu yang harus dibesarkan atau dipenuhi ? tidak ada, hanya sesuatu yang paling dasar : *berjumpa dengan TUHAN*. Melekat dalam hadiratNya, menutup kebisingan kota, dalam ketenangan memberikan kepadaNya pujian yang selayaknya, sebelum terjun dalam pelayanNya, kita harus *berjumpa* dengan Dia melalui Firman.... Doa ...dan penyembahan.⁸⁶ Setelah Tuhan Yesus memanggil murid-murid-Nya, Ia tinggal bersama mereka, dan memberi kesempatan kepada mereka untuk mengikuti Dia. Inilah

inti rencana Tuhan Yesus dalam melatih murid-murid-Nya. Bila direnungkan hal itu, sesungguhnya cara ini sangat sederhana. Tuhan Yesus tidak mendirikan sekolah ataupun pendidikan agama yang resmi dengan rencana pelajaran tertentu, atau dengan kelas-kelas khusus menerima pendaftaran untuk menjadi pengikut-pengikut-Nya. Suatu sistem pendidikan yang teratur yang sekarang dianggap sangat penting, tidak terdapat dalam pelayanan-Nya.

Sungguh mengagumkan cara Yesus ini, karena yang dilakukanNya hanyalah mendekatkan mereka kepada-Nya. Diri-Nya sendiri sekaligus merupakan sekolah dan mata pelajaran-Nya.⁸⁷ Yesus menetapkan dua belas orang supaya mereka bersekutu dengan Dia, dan supaya Dia dapat mengutus mereka keluar untuk memberitakan Firman-Nya. Ia mempunyai dua tujuan dalam melatih duabelas orang itu. Pertama, ialah agar mereka dapat menolong-Nya dalam pelaksanaan pekerjaanNya. Kedua, agar mereka dapat melanjutkan pekerjaan itu sesudah ia pergi.⁸⁸

Metoda pendidikan Yesus yang sederhana ini sangat berbeda dengan metoda para ahli Taurat. Guru-guru agama ini mengharuskan para pengikut mereka menaati cara-cara pendidikan tertentu, dan cara-cara itulah yang membedakan seorang guru dari yang lain. Tuhan Yesus hanya menghendaki supaya murid-murid-Nya mentaati Dia. Tuhan kita tidak mengajar melalui bentuk-bentuk hukum dan doktrin-doktrin, melainkan melalui kepribadian-Nya sendiri yang memancarkan pengajaran-Nya itu. Murid-murid-Nya menjadi terkenal bukan karena mereka diharuskan menyesuaikan diri dengan cara-cara tertentu, melainkan karena persekutuan mereka dengan Dia yang mengikutsertakan mereka dalam pengajaran-Nya (Yoh 18:19).⁸⁹ Prinsip Bayar Harga

Mat. 10:38; 16:24; Luk 9:23 "Barangsiapa tidak memikul salibnya dan mengikut Aku, ia tidak layak bagi-Ku" Green mengatakan arti memikul salib bagi murid Yesus adalah gambaran permbicaraan yang berakar pada budaya Romawi yang menghendaki seorang yang terbukti memberontak melawan pemerintah Romawi akan memikul salib (*patibulum*) ke tempat eksekusi hukumannya, dari titik temu inilah dasr historis memikul salib berarti tunduk kepada otoritas penguasa , yaitu taat, tunduk dan tidak memberontak

⁸³ Bahan PA Doulos Iesou Christou © Dr Les Norman-School of Christian Leadership, England (CD SABDA 3.0)

⁸⁴ E. Coleman, Robert. *Rencana Agung Penginjilan*. (Bandung: Yayasan Kalam Hidup. 1996) Versi CD SABDA 3.0

⁸⁵ Eims, LeRoy.. *Pemuridan: Seni yang Hilang*. (Bandung: Lembaga Literatur Baptis Indonesia., 1993) Versi SABDA CD 3.0

⁸⁶ Charles Swindoll, *Quest For Character*, Multonomah, Portland, 1987, p. 38

⁸⁷ E. Coleman, Robert. *Rencana Agung Penginjilan*. (Bandung: Yayasan Kalam Hidup. 1996) Versi CD SABDA 3.0

⁸⁸ Eims, LeRoy.. *Pemuridan: Seni yang Hilang*. (Bandung: Lembaga Literatur Baptis Indonesia., 1993) Versi SABDA CD 3.0

⁸⁹ E. Coleman, Robert. *Rencana Agung Penginjilan*. (Bandung: Yayasan Kalam Hidup. 1996) Versi CD SABDA 3.0

terhadap kehendak Allah.⁹⁰ Masalahnya ialah bahwa dalam membayar harga akan kepemimpinan ini, dimana dimasa depan Ia akan mengirim mereka untuk berkhotbah kepada Mahkamah Agama Yahudi, kepada ahli filsafat di Atena, kepada penyembah berhala, kepada orang-orang barbar, kepada serdadu-serdadu Romawi! Dan kepada siapa saja yang mau mendengarkannya. Ia tahu bahwa Ia harus melatih mereka secara mendalam sebab mereka akan menghadapi perlawanan yang berat. Mereka akan dirajam, dipukuli, dan dimasukkan ke dalam penjara. Maka persiapan mereka sangat penting sekali.

Latihan yang dangkal dan penyerahan yang setengah-setengah tidak akan tahan uji. Mereka diselamatkan untuk menyelamatkan orang lain, tetapi kebanyakan perjalanannya itu sulit dan berbatu-batu.⁹¹ Mereka yang tidak memenuhi syarat-syarat ini satu per satu akan memisahkan diri. Mereka memisahkan dari kelompok murid pilihan karena sifat keakuan mereka.

Yudas, yang dinyatakan sebagai Iblis (Yoh 6:70) mengikut Yesus sampai akhir, tetapi kemudian ketamakannya membinasakan dia (Mat 26:14-16, 47-50; Mar 14:10-11; 43-44; Luk 22:3-6, 47-49; Yoh 18:2-9). Tidak seorang pun dapat begitu saja mengikut Yesus tanpa melepaskan ikatan duniawi, dan mereka yang hanya berpura-pura akan mendatangkan siksaan dan kesedihan bagi jiwanya sendiri (Mat 27:3-10; Kisah 1:18-19). Mungkin inilah sebabnya mengapa Yesus berbicara dengan keras kepada seorang ahli Taurat yang datang dan berkata kepada-Nya "Guru, aku akan mengikut Engkau, ke mana saja Engkau pergi." Kepada orang ini, dan dengan terus terang Tuhan Yesus berkata bahwa hal itu tidaklah mudah "Serigala mempunyai liang dan burung mempunyai sarang, tetapi Anak Manusia tidak mempunyai tempat untuk meletakkan kepala-Nya" (Mat 8:19-20; Luk 9:57-58). Murid yang lain minta agar dibebaskan dari keharusan untuk mengikut Yesus karena ia bermaksud untuk menguburkan ayahnya dulu. Akan tetapi, Yesus tidak mengizinkannya. "Ikutlah Aku," kata-Nya. "Biarlah orang mati menguburkan orang mati; tetapi engkau, pergilah dan beritakanlah Kerajaan Allah di mana-mana" (Mat 8:21-22; Luk 9:59-60). Yang lain menyatakan mau mengikut Yesus, tetapi dengan caranya sendiri. Ia mau minta diri dahulu kepada keluarganya mungkin dengan harapan untuk mengadakan pesta perpisahan, tetapi Yesus dengan terus terang mengatakan, "Setiap orang yang siap untuk membajak tetapi menoleh ke belakang, tidak layak untuk Kerajaan Allah" (TB Luk 9:62). Yesus tidak ingin menghabiskan waktu dan tidak bersedia memberikan diri-Nya kepada orang-orang yang

hanya mau menjadi murid-murid-Nya menurut cara mereka sendiri.⁹²

Keteladanan

William J. Bennett pernah berkata "kita – semuanya, khususnya yang muda – membutuhkan disekitar kita, individu – individu yang memiliki hati yang mulia, keleluasan hati, dan kualitas dari pengalaman-pengalaman yang layak untuk diimitasi dan sangat dirindukan."⁹³ "Aku telah memberikan suatu teladan kepada kamu" (Yoh. 13:15).

Tuhan Yesus menghendaki supaya murid-murid-Nya mempelajari cara hidup-Nya, baik terhadap Allah maupun terhadap manusia. Ia mengetahui, bahwa tidaklah cukup hanya menerima seseorang ke dalam persekutuan rohani dengan Dia. Murid-murid-Nya perlu mengetahui bagaimana caranya supaya pengalaman dalam persekutuan itu dapat dipelihara dan diterapkan dalam penginjilan. Tentu saja, secara teoritis, kehidupan mendasari tindakan, tetapi secara praktis kita hidup dengan apa yang

kita lakukan. Dalam pemeliharaan jasmani kita harus bernapas, makan, bergerak, dan bekerja, untuk bertumbuh. Kalau fungsi-fungsi tubuh itu berhenti, hidup juga akan berhenti. Itulah sebabnya Yesus berusaha untuk menanamkan kepada para pengikut-Nya rahasia-rahasia rohani yang harus diterima sebagai unsur mutlak dalam rencana kerja-Nya.⁹⁴

Pikirkan apa yang telah dipelajari oleh rasul-rasul tentang prasangka mereka pada waktu mereka melihat Yesus bercakap-cakap dengan seorang wanita Samaria (Yoh. 4:1-54). Pikirkan apa yang telah mereka pelajari tentang belas kasihan terhadap orang dengan kebutuhannya ketika Yesus melayani orang-orang berdosa, orang-orang buta, dan orang-orang kusta. Pikirkan apa yang telah mereka pelajari tentang penyerahan dan kesetiaan pada waktu mereka melihat Yesus mengarahkan pandanganNya untuk pergi ke Yerusalem (Luk. 9:51) untuk disalibkan bagi dosa-dosa manusia. Ajaran-ajaran Yesus diterapkanNya dalam kehidupan sehari-hari. Kelasnya adalah kejadian sehari-hari. Ia menerapkan ajarannya dalam perbuatan nyata. Ia menyalurkan ajarannya melalui

⁹⁰ Michael P. Green, "The Meaning of Cross Bearing," *Bibliotheca Sacra*, Vol. 140, April 83, hal 117dst. Khususnya di halaman 120,

⁹¹ Eims, LeRoy.. *Pemuridan: Seni yang Hilang*. (Bandung: Lembaga Literatur Baptis Indonesia., 1993) Versi SABDA CD 3.0

⁹² E. Coleman, Robert. *Rencana Agung Penginjilan*. (Bandung: Yayasan Kalam Hidup. 1996) Versi CD SABDA 3.0

⁹³ *Kindred Spirit*, Vol. 23, No. 1, p. 10. Dr. Mennett served as President Reagan's Secretary of Education and gained national acclaim as President Bush's "drug czar." He is the author of *The Death of Outrage: Bill Clinton and the Assault on American Ideals*, and he served as editor of *The Book of Virtues*.

⁹⁴ E. Coleman, Robert. *Rencana Agung Penginjilan*. (Bandung: Yayasan Kalam Hidup. 1996) Versi CD SABDA 3.0

kehidupan.⁹⁵ Ketika muncul, kata imitasi *imitate* mungkin akan mengarahkan kita pada persepsi yang salah, karena orang Kristen hanya berurusan dengan penampilan luar saja, dimana berfokus kepada kebiasaan, kesamaan dalam melakukan sesuatu, sama gaya bicaranya dan lain sebagainya, padahal kata Yunaninya adalah mime, te, s dari kata mimeomai, "mengimitasikan, berusaha untuk menyamai, memakai sebagai model; dan ide utamanya adalah mengikuti seseorang sebagai model atau contoh teladan yang ideal."⁹⁶

Kelas Latihan yang Intensif

Para murid senantiasa berada di dekat Yesus untuk menyaksikan bagaimana Dia bekerja, baik ketika Ia menghadapi pribadi-pribadi. Apabila ada sesuatu yang tidak jelas bagi mereka, Yesus selalu dapat diminta untuk menjelaskannya. Misalnya, setelah Yesus memberikan perumpamaan mengenai "seorang penabur" yang ditujukan kepada "sejumlah orang banyak" (Mat 13:1-9; Mar 4:1; Luk 8:4-8), murid-murid-Nya menanyakan maksud perumpamaan itu (Mat 13:10; Mar 4:10; Luk 9:9), lalu Yesus menjelaskan secara terperinci arti perumpamaan itu. Dalam peristiwa ini, tampaknya *Yesus memakai waktu tiga kali lebih banyak untuk menjelaskan arti perumpamaan itu kepada murid-murid-Nya daripada waktu yang digunakan untuk menceritakan perumpamaan itu kepada orang banyak* (Mat 13:10-25; Luk 8:9-18). Jika murid-murid-Nya tampaknya bingung tentang sesuatu hal tetapi tidak mau menanyakannya dengan terus terang, Yesus sering mengambil inisiatif untuk menyelesaikan persoalan itu. Misalnya, dalam kisah tentang seorang muda yang kaya: Setelah Yesus melayani orang muda itu dengan tegas, dan ia pergi dengan sedih karena ia lebih mengasihi hartanya daripada mengasihi Kerajaan Allah, lalu Yesus berpaling kepada murid-murid-Nya dan berkata "Sesungguhnya sukar sekali bagi orang kaya untuk masuk ke dalam Kerajaan Surga" (Mat 19:23; bandingkan dengan Mar 10:23; Luk 18:24). Murid-murid-Nya tercengang-cengang mendengar perkataan-Nya itu" (Mar 10:24). Kemudian Yesus menjelaskan mengapa Ia bersikap demikian terhadap orang muda yang kaya itu. Kesempatan ini digunakan-Nya pula untuk menguji iman mereka (Mat 19:24-20:16; Mar 10:24-31; Luk 18:25-30).

⁹⁷

Pendampingan Dalam Praktek

"Kamu akan Kujadikan penjala manusia" (Mat. 4:19). Ia melatih langsung di medan pertempuran. Sewaktu-waktu Ia membawa orang-orangNya menyepi untuk waktu yang khusus bersama-sama, tetapi

kebanyakan latihanNya diberikan langsung di lapangan. Mereka melayani bersama-sama dengan Dia. Yesus selalu dapat dicari oleh murid-muridNya. Firman kekal itu menjelma supaya dapat didengar, dilihat, dan disentuh. Mereka dekat kepadaNya. Mereka dipilih untuk bersama-sama dengan Dia, tetapi bagi tujuan yang agung yaitu mempersiapkan mereka bagi pelayanan. Ia merancang latihanNya sedemikian sehingga hidup mereka harus menghasilkan buah kekal. Ia tidak menyiapkan mereka untuk kehidupan persekutuan yang tertutup, maka Ia tidak mempersiapkan mereka dalam persekutuan yang menyendiri.⁹⁸

Yesus senantiasa melatih murid-murid-Nya agar pada suatu ketika mereka dapat mengambil alih pekerjaan-Nya, untuk memberitakan Injil keselamatan kepada dunia. Rencana ini makin hari makin jelas kepada mereka sementara mereka mengikut Dia. Kesabaran Yesus dalam mengembangkan dan melatih murid-murid-Nya, menunjukkan bahwa Ia sangat memperhatikan kemajuan mereka.

Ia tidak pernah terburu-buru menyuruh mereka berbuat sesuatu. Pertama-tama, Ia memanggil murid-murid untuk mengikut Dia. Pada waktu itu Ia segera membicarakan tugas mereka untuk menginjili dunia ini, walaupun itulah rencana-Nya sejak semula. Cara-Nya adalah mengikutsertakan murid-murid-Nya ke dalam pengalaman-Nya dan menunjukkan kepada mereka bagaimana cara Ia bekerja, sebelum menyuruh mereka mengerjakan sendiri.

Di pihak lain, Yesus tidak memadamkan reaksi spontan mereka untuk bersaksi mengenai iman mereka, bahkan sebenarnya, Ia merasa senang karena mereka ingin membawa orang-orang lain untuk menyaksikan apa yang telah mereka dapati. Andreas membawa Petrus, Filipus mendapatkan Natanael; Matius mengundang teman-temannya makan di rumahnya dan Yesus menyambut dengan gembira adanya perkenalan dengan anggota-anggota baru ini.

Perlu diperhatikan juga bahwa dalam beberapa peristiwa, Yesus secara khusus meminta orang-orang yang telah ditolong-Nya supaya bersaksi kepada orang-orang lain. Ia juga memakai murid-murid-Nya dengan cara-cara lain untuk membantu pekerjaan-Nya, misalnya: mencari makanan dan mengatur tempat tinggal bagi rombongan yang mengikut Dia. Ia juga membiarkan mereka membaptis orang-orang yang digerakkan oleh pemberitaan-Nya (Yoh 4:2). Tetapi yang sangat mengherankan ialah bahwa setiap membaptis, murid-murid-Nya tidak berbuat banyak selama satu tahun atau lebih. Mereka hanya melihat Yesus bekerja. Ia mengarahkan tujuan-Nya melalui tindakan-Nya. Dalam panggilan-Nya yang kedua kepada keempat nelayan itu, Ia memperingatkan mereka untuk mengikut Dia menjadi "penjala-penjala manusia" (Mat 4:19; Mar 1:17; Luk

⁹⁵ Eims, LeRoy.. *Pemuridan: Seni yang Hilang*. (Bandung: Lembaga Literatur Baptis Indonesia., 1993) Versi SABDA CD 3.0

⁹⁶ J. Hampton Keathley III : *Marks of Maturity* (Biblical Characteristics of a Christian Leader) Biblical Studies Press . 1999 alamat website : hamptonk3@bible.org .

⁹⁷ E. Coleman, Robert. *Rencana Agung Penginjilan*. (Bandung: Yayasan Kalam Hidup. 1996) Versi CD SABDA 3.0

⁹⁸ Eims, LeRoy.. *Pemuridan: Seni yang Hilang*. (Bandung: Lembaga Literatur Baptis Indonesia., 1993) Versi SABDA CD 3.0

5:10). Tetapi, kelihatannya mereka tidak berbuat banyak untuk memenuhi tugas itu. Sekalipun beberapa bulan kemudian mereka telah ditetapkan secara resmi untuk menyertai pelayanan-Nya (Mar 3:14-19; Luk 6:13-16), namun mereka belum juga menunjukkan bukti bahwa mereka dapat mengerjakan tugas penginjilan itu sendiri.⁹⁹

Hasil Pembentukan

Perjanjian Baru menunjukkan rasul rasul berfungsi sebagai Penginjil, perintis dan pendiri gereja dalam pengertian komunitas pendiri gereja dan jemaat mula – mula dan juga sebagai gembala gembala, sebagaimana Yesus sendiri telah menunjukkan tiga perananNYA selama pelayanan didalam dunia, sebagaimana juga Yesus mengklaim segala kuasa Ilahi Bapa untuk FirmanNYA (Joh 12:49-50; 14:24), demikian juga para rasul mengklaim kuasa Kristus juga ada dalam diri mereka (1 Tes. 2:13; 2 Tes. 3:6; cf. 1 Kor. 2:12-13; 14:37).¹⁰⁰

Komitment Murid-murid TUHAN Yesus terbukti mereka memiliki komitmen sebagai murid hingga menjadi Rasul bahkan sampai kepada akhir hidup mereka, seorang pakar bernama J. Dwight Pentecost mengatakan ketika studi kata pemuridan dalam Injil Yohanes, memberikan tiga tingkatan dalam pemuridan yang dimiliki murid sejati tersebut : tingkat pertama *hanya ingin tahu (curious)* , tingkat kedua , *diyakini (convinced)*, tingkat ketiga, tertinggi adalah *Komitment (committed)*.¹⁰¹

Komitmen yang diberikan murid bahkan dibuktikan sesudah ditinggal pemimpin sejati mereka, karena nilai nilai yang sudah ditanamkan TUHAN YESUS sendiri pada mereka, seperti dikatakan Ted Engstrom demikian : Nilai pelayanan-Nya telah menaruh suatu teladan....bagaimana IA menunjukkan para pengikut-Nya bagaimanakah melayani itu Yesus mengajarkan kepada semua pemimpin di dunia dalam segal waktu bahwa kebesaran bukan didapatkan dalam posisi ataupun rangking, tetapi didalam *melayani (service)*. Ia membuatnya begitu jelas bahwa kepemimpinan sejati berdasarkan pada kasih, yang seharusnya menjadi isu dalam pelayanan.¹⁰²

Pengorbanan

Semua murid Yesus membuktikan diri lanyak mendapatkan transisi kepemimpinan karena terbukti

hampir semuanya mengikuti jejak Pemimpin Terbesar mereka , antara lain : Yakobus saudara Yesus, dan Yakobus anak zebedeus memberitakan injil dan dibunuh di Yerusalem, Matius dibunuh di Ethiopia, Pilipus digantung di Frigia, Bartolomeus dikuliti hidup hidup di Armenia, Andreas disalibkan di Akhaia, Thomas ditombak di India, Tadeus dipanah hingga mati , Simon orang zelot mati di Persia dengan disalib, demikian pula Petrus yang disalibkan juga di Roma, Matius dipenggal, hanya Yohanes mendapatkan anugerah lari dari Martyr bagi Kristus.¹⁰³

Bagaimanakah mereka memiliki kekuatan yang begitu besar dan mau mengorbankan hidup mereka, jawabannya adalah keteladanan TUHAN YESUS yang memiliki hati hamba yang luar biasa, seperti dikatakan : “ketika Yesus Kristus datang kedalam dunia, bukan seperti masuk melalui rumah orang kaya raya, dimana semua kekayaan materi menjadi milikNya, rumahnya mencerminkan kemiskinan.

Ia tidak masuk melalui istana, sehingga akan dihormati sebagai pewaris yang akan menguasai bumi. Ia tidak lahir di rumah Kaisar, sehingga Ia akan mengikuti jejak ayahnya di tahta. LingkunganNya adalah hamba, seorang hamba yang tidak dianggap semua orang, seorang yang tanpa hak apapun, seorang yang menundukkan dirinya pada tuannya. Yang menjadi tekanan Paulus adalah, Yesus Kristus masuk ke dalam dunia, sebagai seseorang yang tidak memiliki hak atas DiriNya sendiri, seseorang yang memiliki segala hak apapun yang menjadi milikNya sebagai Anak Allah, memberikan latihan –latihan akan hak hak ini (kepada muridNya), yang masuk ke dunia sebagai hamba tanpa hak, dan bahkan jadi subyek otoritas orang lain.¹⁰⁴

Eskatologis

Alkitab mengajarkan kepada kita, bahwa tidak ada salahnya dengan ambisi, sepanjang hal itu kita fokuskan di surga daripada di bumi. ¹⁰⁵Dalam penjelasan Kis 1:21 ada suatu keyakinan Petrus bahwa, harus ada pengganti posisi Yudas karena ada janji eskatologis Tuhan Yesus yang mengatakan bahwa 12 murid pada akhirnya akan menduduki 12 tahta untuk menghakimi orang Irsael ketika Kristus kembali memerintah di bumi (Bandingkan Wahyu 21:14). ¹⁰⁶Kebanyakan dari kita

⁹⁹ E. Coleman, Robert. *Rencana Agung Penginjilan*. (Bandung: Yayasan Kalam Hidup. 1996) Versi CD SABDA 3.0

¹⁰⁰ J.I. Packer., *Concise Theology : A Guide To Historic Christian Beliefs* Wheaton, Illinois Tyndale House Publishers, Inc. . (Quickverse CD Deluxe 7.0)

¹⁰¹ J. Dwight Pentecost, *Design for Discipleship*, Zondervan, Grand Rapids, pp. 14-17.

¹⁰² Ted W. Engstrom, *The Making of a Christian Leader*, Zondervan, Grand Rapids, 1976, p. 37.

¹⁰³ Frank S. Mead (1898–1982) Kutipan dari Edythe Draper : *Draper's book of Quotations for the Christian World* Tyndale House Publishers, Inc. Wheaton, Illinois (Quickverse CD Deluxe 7.0)

¹⁰⁴ J. Dwight Pentecost, *The Joy of Living, A Study of Philippians*, Zondervan, Grand Rapids, 1973, pp. 68-69.

¹⁰⁵ Erwin W. Lutzer, *Triumph and Tears at the Judgment Seat of Christ, Your Eternal Reward*, Moody Press, Chicago, 1998, p. 25.

¹⁰⁶ Stanley D. Toussaint, A.B., Th.M., Th.D. *Acts* dalam : *The Bible Knowledge Commentary: New Testament* Copyright 1983, SP Publications, Inc. All rights

menempatkan prioritas utama bukan menjadi *seperti Kristus* di tengah tengah masalah – masalah kita, tetapi prioritasnya adalah bagaimana kita menemukan kebahagiaan, kadang seperti kebenaran yang paradoks, bahwa saya tidak akan pernah menjadi bahagia jika saya hanya berurusan dengan mengutamakan bagaimana bisa bahagia. Respon yang alkitabiah, adalah menaruh TUHAN sebagai yang utama, mencari kehendakNya yang Ia inginkan pada saya, kebenaran yang ajaib adalah ketika kita mencurahkan segala energi kita pada tugas bagaimana Kristus inginkan saya (menjadi apa); *karena Ia akan mengisi kita dengan sukacita yang tak terkatakan dan damai yang melampaui apa yang dunia tawarkan.*¹⁰⁷

Murid murid sukses dalam pengertian apa yang TUHAN YESUS lakukan dalam transisi kepemimpinan, dengan kurun waktu tiga setengah tahun dengan, bahkan dipandang dari sudut eskatologis sekalipun. Transisi dari Paulus kepada Timotius Howard Hendricks, seorang professor di Dallas Theological Seminary, mengatakan : “setiap orang memiliki 3 tipe individu dalam hidupnya : seperti Paulus, Barnabas, dan Timotus.”

Paulus, seseorang yang lebih pandai atau lebih banyak memberi dari pada saudara, namun seseorang yang juga sudah turun di jalan / lapangan. Seseorang yang membagikan kekuatan dan kelemahannya – segalanya yang telah dipelajarinya di laboratorium kehidupan. Seorang yang imannya ingin ditiru diteladani. *Barnabas*, saudara sejiwa, seseorang yang mengasihimu namun tidak memukau kita, seorang yang bisa diandalkan, seorang yang bisa menjaga kita tetap terbuka dan berterus terang, dan yang mau berkata, “ hei kawan, kamu mengabaikan istrimu lho, dan jangan bantah saya !!” *Timotius*, anak muda yang masuk dalam hidupmu yang sedang dibangun, sebagi model lihat dalam I & II Timotius, disini Paulus sebagai mentor kembar lima (bukan hanya satu, tapi lima) yang sangat penting, yang membangun ke dalam hidup, menyatakan (sesuatu), memberi harapan, mengajar, mengoreksi, mengarahkan, dan berdoa.¹⁰⁸ *Latar belakang Paulus sebagai Pemimpin*

Memahami Paulus sebagai pemimpin dan transisi kepemimpinannya pada Timotius harus dilihat dari latar belakang hidup dan pelatihan hingga menjadi pemimpin. Paulus lahir sekitar 3 AD dari keluarga yang terpandang. Ia berkewarganegaraan Romawi (Kis. 22:28) dan berdomisili di kota Tarsus. Paulus dibesarkan dalam keluarga Yahudi yang ketat, disunat pada hari kedelapan, dan dari suku Benyamin (Flp. 3:5). Paulus kemudian dilatih di Yerusalem di bawah Gamaliel, seorang Farisi dan anggota terhormat dari Sanhedrin (Kis. 5:34). Gamaliel adalah satu-satunya dari tujuh sarjana dalam

sejarah bangsanya yang menerima sebutan "Rabban" (tuan kami). Gamaliel adalah cucu dari Hillel, pendiri sekolah penafsiran yang memakai namanya. Hillel lebih kurang ketat dibandingkan dengan sekolah Shammai. Paulus sendiri menjadi Farisi, pengikut ketat pada hukum dan tradisi Yahudi (Flp. 3:5). Oleh karena ketaatan yang ketat pada Yudaisme dan tradisi dari penatua, menyebabkan dia menganiaya orang Kristen (Kis. 9:1-2; Flp. 3:6). Ia melakukan hal itu dengan hati nurani yang murni pada mulanya (Kis. 23:1; 2Tim. 1:3). Kemudian, ia menafsirkan tindakannya sebagai penghujatan (1Tim. 1:13).¹⁰⁹

Setelah pertobatannya pada akhir tahun 33 AD atau awal 34 AD, Paulus menghabiskan beberapa bulan di Damaskus (Kis. 9:23; Gal. 1:17); pada waktu lawannya berusaha untuk membunuhnya, ia kembali ke Yerusalem (Kis. 9:26). Tidak lama setelah itu, ia pergi ke kampung halamannya di Tarsus (Kis. 9:30). Ia menghabiskan tiga tahun di Arabia (34-36 AD), bisa jadi dalam suatu bentuk pelayanan yang ia mulai langsung setelah pertobatannya. Setelah itu ia kembali ke Yerusalem (Gal. 1:18) dan kemudian pergi ke Siria dan Kilikia (Gal. 1:21). Kira-kira tahun 46 AD Paulus kembali mengunjungi Yerusalem (Kis. 11:30; 12:25; Gal. 2:1-21). Disitulah gereja mengkhususkan Paulus dan Barnabas untuk melakukan perjalanan misi yang pertama (46-48 AD; Kis. 13:1-14:28). Selama perjalanan itu, mereka berdua mengabarkan Injil di Asia Kecil dan di pulau Siprus. Pada waktu orang Yahudi menolak Injil, di Asia Kecil inilah Paulus memulai pelayanannya kepada orang non-Yahudi (Kis. 13:46). Pola khas dari pelayanan Paulus adalah sebagai berikut: "diawali dengan pemberitaan kepada orang Yahudi dan non-Yahudi pengikut Yudaisme, baik yang proselit sepenuhnya atau yang asosiasinya lebih bebas, kemudian setelah oleh para pendengar di sinagoge, maka dilanjutkan pada pelayanan secara langsung kepada orang non-Yahudi."¹¹⁰

Sidang di Yerusalem terjadi pada tahun 49 AD (Kis. 15) dan menyelesaikan suatu keputusan untuk isu yang penting, di mana keputusan itu telah memungkinkan Paulus (dan yang lain) untuk terus memberitakan Injil pada orang non-Yahudi tanpa harus meyahudikan mereka; orang non-Yahudi tidak dituntut untuk disunat. Keputusan itu penting untuk menjaga kemurnian Injil dan memisahkan hukum dari anugerah. Perjalanan misi yang kedua (49-52 AD; Kis. 15:36-18:22) dilakukan oleh Paulus dan Silas melintasi Asia Kecil, di mana mereka kembali mengunjungi gereja-gereja, dan kemudian melanjutkan ke Eropa (Kis. 16:11

reserved Electronic Edition STEP Files Copyright © 1997, Parsons Technology, Inc., PO Box 100, Hiawatha, Iowa. All rights reserved.

¹⁰⁷ Lawrence J. Crabb Jr, *Effective Biblical Counseling*, Ministry Resources Library, Zondervan, Grand Rapids, 1977, p. 20.

¹⁰⁸ Howard Hendricks, *Men of Integrity*, Vol. 1, No 1.

¹⁰⁹ Paul Enns, *The Moody Handbook of Theology* (Buku Pegangan Teologi) (Malang : Literatur SAAT., Cet II, 2004) hal 62 - 71 Paul Enns, *The Moody Handbook of Theology* (Buku Pegangan Teologi) (Malang : Literatur SAAT., Cet II, 2004) hal 123 - 125

¹¹⁰ Richard Longenecker, *The Ministry and Message of Paul* (Grand Rapids Michigan : Zondervan, 1971) hal 44

dst). Perjalanan misi ketiga (53-57 AD; Kis. 18:23-21:16) dilakukan Paulus ke Efesus, di mana ia menghabiskan waktu hampir tiga tahun, dan kemudian dilanjutkan ke Makedonia dan Akhaya. Ia ditahan di Yerusalem dalam perjalanan kembali dan dipenjarakan di Kaisarea (58-66 AD; Kis. 24:1-26:32). Paulus mengajukan banding ke Kaisar dan ia menghabiskan waktu dua tahun di penjara (61-63 AD; Kis. 28:30-31). Paulus dibebaskan dari pemenjaraan yang pertama di Roma, kemudian melayani dari tahun 63-66 AD, kemungkinan ia melakukan perjalanan sejauh Spanyol, dan kembali ditahan dan dieksekusi di Roma pada tahun 67 AD (2Tim. 4:6-8).¹¹¹ Kapanakah Timotius berjumpa dengan Paulus? menilik dari sejarah hidup Timotius secara lengkap berikut ini dapatlah dilihat bagaimanakah kisah ini terjadi :

TIMOTIUS. Anak yg lahir dari perkawinan campuran: ibunya wanita Yahudi, jelas mengajar dia mengenai Kitab Suci, bapaknya seorang Yunani (Kis 16:1; 2 Tim 1:5). Kampung halamannya Listra. (Kis 16:1) dan dia sangat dihormati oleh saudara-saudaranya orang Kristen baik di sana. maupun di Ikonium (Kis 16:2). Kapan dia menjadi Kristen tidak diberitakan secara khusus. Tapi suatu kesimpulan yg dapat diterima ialah, bahwa dia bertobat waktu Paulus dalam safari pertama penginjilannya mengunjungi Listra, dan bahwa ia menyaksikan penderitaan Paulus pada peristiwa itu (2 Tim 3:11). Menjelang perjalanan safari kedua Paulus melalui daerah itu, ibu Timotius sudah menjadi Kristen juga.

Paulus sangat senang melihat orang muda ini, dan walaupun belum lama berselang Barnabas dia gantikan dengan Silas untuk menjadi teman seperjalanannya, namun ia memasukkan Timotius juga dalam kelompoknya, barangkali untuk menggantikan Yohanes Markus (Kis 15:36 dab). Pilihan ini dibenarkan oleh orang lain, sebab di kemudian hari Paulus mengingatkan bahwa Timotius dapat dikhususkan untuk pekerjaan ini (1 Tim 1:18; 4:14). Pada saat itu Timotius menerima karunia khusus untuk tugasnya itu, yg disampaikan kepadanya melalui penumpangan tangan sidang penatua dan Paulus sendiri (1 Tim 4:14; 2 Tim 1:6). Untuk menghilangkan suatu perlawanan yg tidak perlu dari pihak Yahudi setempat, Timotius disunat sebelum berangkat menemani Paulus.

Mula-mula ia dipercayakan pergi ke Tesalonika untuk meneguhkan hati orang-orang Kristen yg teraniaya di situ. Bersama-sama dengan Paulus dan Silwanus, ia mengirim. salam dalam kedua Surat Tes, dan hadir bersama Paulus selama pekerjaan penginjilannya di Korintus (2 Kor 1: 19). Kemudian ia kedengaran lagi

selama pelayanan Paulus di Efesus, tatkala ia diutus bersama Erastus ke Makedonia dengan suatu misi penting yg lain, dan dari situ ia harus terus ke Korintus (1 Kor 4:17).

Timotius bersama Paulus ke Yerusalem untuk membawa persembahan yg telah terkumpul (Kis 20:4-5), dan kemudian ia kedengaran lagi tatkala Paulus - waktu itu seorang tahanan - mengirim Surat-surat kepada jemaat di Kolose, Filipi dan kepada Filemon. Dalam Surat Flp Timotius dipuji dengan hangat, dan Paulus bermaksud menyuruhnya segera kepada mereka untuk mengetahui dengan pasti bagaimana kesejahteraan mereka. Sesudah Paulus bebas dari penjara dan sibuk dalam kegiatan selanjutnya di kerajaan Romawi wilayah timur, seperti yg diisyaratkan dalam Surat-surat Penggembalaan, agaknya Paulus meninggalkan Timotius di Efesus (1 Tim 1:3) dan menugasinya menghadapi guru-guru bidat, mengawasi ibadah umum dan menetapkan pejabat-pejabat gereja. Walaupun jelas bahwa Paulus bermaksud hendak bergabung lagi dengan Timotius, tapi kekuatirannya bahwa kedatangannya bisa saja tertunda, memberi alasan untuk menul is surat pertama kepadanya.

Surat kedua kepada Timotius ditulis tatkala Paulus ditahan kembali, bahkan sedang diadili demi hidupnya. Timotius didesak supaya segera menjumpai Paulus, tapi apakah ia tiba pada waktunya tak dapat diketahui dengan pasti. Kemudian Timotius sendiri menjadi tahanan, seperti terlihat dari lbr 13:23 jika kata Yunani *apolelumenon*, yg dalam ay ini diterjemahkan 'berangkat', ditafsirkan sebagai 'sudah dilepaskan'. Tapi rincian lain tidak ada, dan mengenai sejarahnya yg berikut tidak ada yg kita ketahui dengan pasti.

Timotius penuh kasih sayang (2 Tim 1:4), tapi sangat penakut (2 Tim 1:7 dsb); ia memerlukan banyak nasihat pribadi dari bapaknya secara iman; ia dinasihati supaya jangan membiarkan dirinya tergoda oleh nafsu orang muda (2 Tim 2:22), dan supaya jangan merasa malu menyaksikan Injil (2 Tim 1:8). Namun tidak seorang pun dari teman-teman Paulus yg lain yg begitu amat dipuji-puji karena ketaatannya (1 Kor 6: 10; Flp 2:19 dab; 2 Tim 3: 10 dab). Tepat sekali bahwa surat Paulus yg terakhir dialamatkan dengan begitu penuh kasih sayang kepada penggantinya yg agak segan itu, yg kelemahan-kelemahannya begitu kentara sama seperti kebajikan-kebajikannya.¹¹²

Cara yang ditempuh

Teladan Paulus :Keteladanan Paulus bagi Timotius, berakar bukan dari kehebatan dirinya, latar belakang masa lalunya, melainkan perubahan karena dalam pertobatannya, Kristus mengubah hidupnya,

¹¹¹ Paul Enns, *The Moody Handbook of Theology* (Buku Pegangan Teologi) (Malang : Literatur SAAT., Cet II, 2004) hal 62 - 71 Paul Enns, *The Moody Handbook of Theology* (Buku Pegangan Teologi) (Malang : Literatur SAAT., Cet II, 2004) hal 123 - 125

¹¹² *Timotius* dalam *Ensikolpedi Alkitab Masa kini* - Jilid II M - Z , (Jakarta :Yayasan Bina Kasih OMF, Cet III th 1997) Hal 479

Rahasia kebesaran dari Paulus adalah diindikasikan oleh urutan dua kata berikut : ... pertama, ia adalah hamba (a *bondslave*), penyerahan penuh kepada TUHAN, dan yang kedua adalah.... Kemauannya untuk mengikuti Firman TUHAN dan bukan hanya menjadi hamba (*bondslave*) dari Yesus Kristus tetapi juga rasul bagi orang kafir - Yunani / *the Gentiles*.¹¹³ Hubungan Bapa Rohani dan Anak Rohani Dawson Trotman pernah berkata : Dimana anak rohani anda? Apakah anda sudah mempunyai satu? Anda dapat meminta satu orang kepada Allah. Selidikilah hati anda. Tanyakan kepada Allah, "Apakah saya mandul secara rohani?" Jika mandul, mengapa mandul?¹¹⁴

Timotius dimenangkan oleh pelayanan Paulus, yang akhirnya menjadi rekan dalam pelayanan, namanya berarti " (seseorang) yang menghormati Allah". Pertama kali muncul dalam Kis 16:1-3 disebutkan sebagai murid Paulus, yang ibunya adalah "orang percaya namun bapanya orang Yunani" (Kis 16:11), ia adalah org percaya generasi ketiga sesudah ibunya Eunike dan neneknya Lois (2 Tim 1:5), Rasul Paulus tidak salah lagi adalah *bapa rohani* bagi Timotius, yang direferensikan sebagai " anakku yang sah di dalam iman" (1 Tim 1:2); kemungkinannya Timotius menjadi petobat saat Perjalanan PI pertama atau kedua Paulus. Karena ayah Yunani, yang berkonotasi kafir, ia tidak disunat (karena sunat adalah ritual Yahudi, yang merupakan tanda perjanjian dengan Allah), tetapi bagaimanapun juga Paulus tetap memutuskan membawa *anaknyanya* dalam Perjalanan PI keduanya, dimana Paulus akhirnya memutuskan untuk menyunatkannya untuk menghindari masalah dengan orang Yahudi.¹¹⁵

Training Pemuridan

Ketika Paulus dalam perjalanan ia membawa satu tim bersamanya dan tim ini belajar dengan melihat apa yang dilakukan Paulus dan kemudian mereka melakukan hal yang sama. (Kis 20:4-5) Ketika Paulus berada di Efesus, yang akhirnya menjadi tempat penggembalaan Timotius, penerusnya sebagai gembala di sana, yang sekarang nama tempat itu adalah Izmir di negara Turkey, ia mendapati beberapa orang percaya yang sangat sombong bahkan mereka belum pernah mendengar tentang Roh Kudus. Jadi Paulus mengajar mereka, Juga memuridkan mendoakan mereka, dan bertemu dengan mereka setiap hari selama kira-kira dua tahun. Mereka belajar dibawah kaki orang yang lebih tua yang

berpengalaman atau mereka belajar sebagai seorang murid.¹¹⁶

Pendelegasian

2 Tim 2:2 "Apa yang telah engkau dengar daripadaku di depan banyak saksi, percayakanlah hal itu kepada orang-orang yang dapat dipercayai, yang juga cakap mengajar orang lain." Rasul Paulus mengajar dalam ayat-ayat di atas bahwa tujuan utama dari pemimpin sidang adalah melatih orang lain. Paulus menerangkan hal ini pada Timotius yang muda. Bahwa tugasnya sebagai seorang pemimpin adalah untuk melatih orang lain. Ia harus membawa latihan yang diterimanya dari Paulus itu dan memberikannya pada orang-orang lain yang setia.¹¹⁷ Pribadi yang dalam kepemimpinan yang gagal untuk mendelegasikan secara konstan dijerat dalam rawa detil sekunder (yang seharusnya bukan prioritasnya) yang tidak hanya membebani tetapi membelokkan dia dari tanggung-jawab utamanya. Ia juga gagal untuk melepaskan potensi kepemimpinan yang ada dibawahnya, untuk *ngotot* melakukan sendirian semuanya karena merasa semua hasilnya akan lebih baik jika bukan dikerjakan orang lain, bukan hanya kebijakan yang buta, namun suatu bukti bahwa ini suatu kesombongan yang tidak beralasan. Pemimpin yang teliti mengamati prioritas akan menambahkan banyak hal yang tak terukur dalam efektifitasnya.¹¹⁸ Suatu hal yang luar biasa jika Paulus bisa mendelegasikan begitu banyak pelayanan yang menjadi tugasnya, dan dibagikan kepada Timotius, Titus, dan lain sebagainya sebagai bukti pendelegasian yang meningkatkan keefektifan kepemimpinan dan persiapan dalam transisi kepemimpinannya.

Belajar dari kegagalan

Karakter unik dari Timotius ternyata ia adalah pemalu, sebab Paulus mendesak orang-orang Korintus supaya membuatnya merasa lega dan jangan menghina dia (1 Kor 16:10-11; bnd 4:17 dab). Dari keadaan yg timbul di Korintus (lih 2 Kor) nampaknya misi Timotius tidak berhasil baik, dan walaupun namanya terdapat bersama nama Paulus dalam salam Surat 2 Kor, bukan Timotius tapi Titus yg menjadi utusan baru rasul Paulus. Timotius menemani Paulus pada kunjungan berikutnya ke Korintus, sebab dia bersama Paulus sebagai teman sekerjanya waktu Surat Rm ditulis (Rm 16:21).¹¹⁹ Bahaya orang yang tidak beranjak dan bangkit

¹¹³ Donald Grey Barnhouse, *Man's Ruin, Romans 1:1-32, God's Wrath, Romans 2-3:20* (Wm. B. Eerdmans Publishing Company, Grand Rapids, 1952, 1953), Vol. 1, . p 13.

¹¹⁴ Dawson Trotman Dilahirkan Untuk Berbuah CD SABDA 3.0

¹¹⁵ Article : TIMOTHY (Person) dalam Ilumina Encyclopedia Copyright ©2002 Tyndale House Publishers, Inc. (CD ILUMINA)

¹¹⁶ Bahan PA Doulos Iesou Christou © Dr Les Norman-School of Christian Leadership, England (CD SABDA 3.0)

¹¹⁷ Tongkat gembala Diterbitkan oleh World MAP 1419 N. San Fernando Blvd. Burbank, CA 91504-4149 U.S.A (CD SABDA)

¹¹⁸ J. Oswald Sanders, *Spiritual Leadership*, Moody Press, Chicago, 1967, 1980, p. 168.

¹¹⁹ *Timotius* dalam Ensikolpedi Alkitab Masa kini - Jilid II M - Z , (Jakarta :Yayasan Bina Kasih OMF, Cet III th 1997) Hal 479

ketika menghadapi kegagalan adalah jika kegagalan itu membuat seseorang tidak menyukai dirinya lagi, dan bagaimanakah menjawab pertanyaan yang akan memainkan kunci tentang bagaimana kita hidup dan menyikapi kehidupan ini (tentang bagaimana dengan suka dan duka cita yang dialami dalam kehidupan, bagaimanakah bersosial dengan orang lain dan kepada Allah dalam kegagalan itu); Riset menunjukkan apa yang menjadi kecenderungan tindakan diri yang apakah selaras dengan potret mental diri sendiri (dalam menghadapi kegagalan tersebut), dan jika jawabannya adalah jika kita tidak lagi menyukai pribadi diri sendiri, lalu berpikir juga bahwa tidak ada orang yang sama dengan kita (karena kegagalan penuh tersebut), maka semuanya akan mempengaruhi kehidupan sosial, performa pekerjaan dan hubungan / relationships kita dengan orang lain yang akan dilayani juga. ¹²⁰*The Original Roget's Thesaurus of English Words and Phrases* mendaftarkan keberanian *boldness* dan ke-tidak-takutan/ *fearlessness* sinonim dengan keteguhan /berani *courage*, tetapi keteguhan sering eksis ditengah tengah kehadiran rasa ketakutan. ¹²¹

Dorongan via Surat

Paulus, adalah pribadi yang membesarkan hati, mendorong, menghiburkan calon penggantinya dengan surat yang ditulisnya, *dalam hal ini secara pribadi kepada Timotius*, Lawrence J. Crabb, Jr. and Dan B. Allender, mengatakan: "Membesarkan hati melalui pilihan kata kata yang berhati hati akan meningkatkan pengaruh yang luar biasa kepada pribadi lain (yang kita hibur, dorong dengan kata kata) dan pengaruh yang paling berarti adalah peningkatan kesalehan." ¹²²

Pengalaman Penganiayaan

Dalam Ibrani 13:23 penulisnya mengatakan kepada pembaca surat bahwa Timotius telah dilepaskan dari penjara, dan penulis surat mengharap untuk segera berjumpa dengan Timotius dan menjumpai jemaat, jadi melalui catatan ini kita tahu bahwa ia memiliki pengalaman penganiayaan karena Kristus hingga di penjara. ¹²³ Pemimpin pemimpin Allah dalam pergantian generasi telah mendapat perintah untuk memiliki keberanian (yang baik), jika mereka sudah tidak memiliki

rasa takut (sebelumnya), maka perintah (Firman itu), tidak akan ada gunanya. ... ¹²⁴

Persiapan Timotius.

Calon seorang pemimpin perlu dilatih untuk memimpin. Ia telah melayani bersama-sama pemimpinnya dan dengan begitu seharusnya dia dapat menangkap visi dan seharusnya sudah menguasai ketrampilan pelayanan tertentu. Ia telah menunjukkan kecakapan dan kemampuan mengerjakan prinsip-prinsip pemuridan kepada orang-orang yang setia dan yang kelak akan mengulangi proses tersebut (2 Timotius 2:2). Namun ia memerlukan latihan lebih jauh dalam paling sedikit empat hal di bawah ini seperti yang disarankan oleh LeRoy demikian: *Sikap*. Yang paling penting dalam semua hal ini adalah sikapnya. Ia perlu dijaga agar jangan menjadi besar kepala, karena hal itu dapat mematikan. Sangat mudah bagi dirinya, meskipun dalam tingkat sedini ini, untuk dipenuhi dengan kesombongan sehingga bisa dimanfaatkan oleh si Iblis. Ia perlu juga menjaga sikapnya terhadap orang lain. Seorang pemimpin yang baru mempunyai kecenderungan untuk berkuasa, untuk meyakinkan orang lain bahwa dia yang sedang berperan, untuk memakai dan menuntut, dan pada umumnya akan melakukan hal-hal yang keji di pandangan Allah dan manusia. Alasan timbulnya kelakuan macam ini ialah karena merasa tidak yakin di dalam jabatannya dan berusaha menutupi perasaan tidak aman itu dengan banyak kegiatan. Dan tentu saja ada juga ada keinginan untuk melaksanakan pekerjaan yang dibebankan kepadanya. ¹²⁵

Perundingan. Seorang pemimpin harus belajar bagaimana berunding dengan anggota teamnya yaitu dengan melibatkan anggota teamnya dalam tahap-tahap perencanaan dan pengambilan keputusan. Mereka akan merasa lebih terlibat dan akan memandang pekerjaan itu sebagai pekerjaan mereka, yang memang seharusnya begitu. Tetapi kurang bijaksanalah pemimpin yang hanya memberi pengumuman kepada orang-orangnya akan apa yang harus mereka perbuat tanpa memberi kesempatan kepada mereka untuk mengutarakan buah pikirannya dan mendiskusikannya sehingga sampai kepada pengambilan keputusan. Ia dapat mengikutsertakan usaha mereka tetapi bukan hatinya. Sangat bermanfaat bagi seorang pemimpin untuk melibatkan setiap anggota team dalam membicarakan bersama-sama rencana yang akan dibuat karena dengan demikian akan melibatkan juga banyak buah pikiran yang baik dari orang lain. Mereka pasti akan sampai kepada perencanaan yang lebih baik jika mereka

¹²⁰ Pandangan dari Josh McDowell, *His Image, My Image*, Here's Life Publishers, San Bernardino, 1984, p. 11. dengan komparasi dengan pengalaman kegagalan Timotius.

¹²¹ *The Original Roget's Thesaurus of English Words and Phrases* (Americanized Version) is licensed from Longman Group UK Limited. Copyright © 1994 by Longman Group UK Limited. All rights reserved.

¹²² Lawrence J. Crabb, Jr. and Dan B. Allender, *Encouragement, The Key to Caring*, Zondervan, Grand Rapids, 1984, 19-20.

¹²³ Article: TIMOTHY (Person) dalam ILUMINA ENCYCLOPEDIA Copyright ©2002 Tyndale House Publishers, Inc. (CD ILUMINA)

¹²⁴ Oswald J. Sanders, *Spiritual Leadership*, Moody Press, Chicago, 1967, 1980, p. 78.

¹²⁵ Eims, LeRoy.. *Pemuridan: Seni yang Hilang*. (Bandung: Lembaga Literatur Baptis Indonesia., 1993) Versi SABDA CD 3.0 Eims, LeRoy.. *Pemuridan: Seni yang Hilang*. (Bandung: Lembaga Literatur Baptis Indonesia., 1993) Versi SABDA CD 3.0

dapat menyumbangkan pikiran mereka bersama-sama. Mereka akan bekerja dengan lebih rajin jika pekerjaan itu adalah rencana kita.¹²⁶Praktek. Salah satu cara terbaik untuk melatih orang dalam kepemimpinan adalah dengan memberi apa yang sudah diperoleh sebelumnya dalam latihan, disertai pengawasan seperlunya. Hal ini akan menumbuhkan rasa percaya diri. Juga akan dapat melihat mana kekuatan dan kelemahan yang ada pada dirinya. Kemudian Saudara dapat bersama-sama dengan dia membuat rencana sederhana untuk meningkatkan kekuatan-kekuatan yang ada pada dirinya dan memperbaiki kelemahan-kelemahannya.¹²⁷

Akhir Hidup Timotius

Dalam 1 Tim 1:11; 4:16; 6:20 dan ayat lainnya dalam alkitab, mendemonstrasikan betapa pembawa berita yang setia, seorang yang dipercayakan untuk memproklamasikan kebenaran, akan memimpin dia (dalam hal ini Timotius sebagai gembala di Efesus) kepada keselamatan jiwa – jiwa yang terhilang dan transformasi orang-orang kudus – orang berdosa yang telah diselamatkan.¹²⁸Sebagai orang Percaya, kita harus tidak mengijinkan ketidakadaannya upah yang tiba-tiba pasti akan datang, atau berkat yang akan menghalangi kita dari berdiri teguh dalam kesetiaan, lihat tentang kisah tentang bambu di Tiongkok yang benar-benar tidak bertumbuh apapun – atau kelihatannya memang demikian – pada awal lima tahun pertumbuhannya, namun bisa tiba-tiba setelah (lima tahun) itu, bertumbuh 19 feet (5,7 meter) dalam enam minggu. nah sekarang pertanyaannya, apakah bamboo bertumbuh dalam lima tahun atau dalam enam minggu saja?

bagaimanapun juga jawabannya, fakta tentang pada akhir lima tahun hal ini adalah luar biasa berbeda sekali. Menjadi setia dalam hidup dan tanggung jawab kadang menyerupai pohon bamboo, kadang kita mengharapkan hasil yang luar biasa dalam pencapaian yang ingin kita lihat – tetapi tidak terjadi apa – apa, namun janji Firman TUHAN adalah, jika kita terus setia di dalam TUHAN, kita pada akhirnya akan menerima upah akan apa yang sudah kita usahakan, jika tidak pada masa kini, pasti di kehidupan yang akan datang.¹²⁹ Inilah yang menjadi landasan teoritis dari alkitab tentang pola transisi kepemimpinan dalam PL dan PB.

HIPOTESA

Berdasarkan bab 1 pendahuluan dan kajian teoritis pada bab tiga dan empat ini pada sub bab yang terakhir penulis memiliki tiga hipotesa sebagai berikut. Hipotesa pertama, penerus estafet pelayanan penggembalaan dalam transisi kepemimpinan penggembalaan dari sebuah gereja lokal dalam Badan Persekutuan Gereja Bethel berasal dari anak kandung dari gembala lokal. Hipotesa kedua, banyak tantangan yang harus dihadapi oleh penerus pelayanan dalam kepemimpinan gembala lokal di Gereja Bethel Tabemakel di Jawa Timur pada khususnya. Hipotesa ketiga adanya persiapan yang telah dilakukan sebelumnya oleh gembala sebelumnya bagi penerus pelayanan kepemimpinan penggembalaan di gereja lokal dengan ketentuan masing-masing.

KEPUSTAKAAN

- [1] *Adam Clarke's Commentary on the Old Testament* Electronic Edition STEP Files Copyright © 1999, Parsons Technology, Inc., all rights reserved. (Quickverse CD Deluxe 7.0)
- [2] Andrews, Samuel J. *The Life of Our Lord*, Grand Rapids, Zondervan, 1958, hal. 268; bandingkan dengan Alfred Edersheim, *The Life and Times of Jesus the Messiah*, I, New York, E.R. Herrick and Co., 1886, hal. 521
- [3] Archer, Jr Gleason L., *A Survey of Old Testament Introduction* (Chicago: Moody, 1964), halaman 284.
- [4] Article : TIMOTHY (Person) dalam *Ilumina Encyclopedia* Copyright ©2002 Tyndale House Publishers, Inc. (CD ILUMINA)
- [5] Article : TIMOTHY (Person) dalam *ILUMINA ENCYCLOPEDIA* Copyright ©2002 Tyndale House Publishers, Inc. (CD ILUMINA)
- [6] Bahan PA Doulos Iesou Christou © Dr Les Norman-School of Christian Leadership, England (CD SABDA 3.0)
- [7] Bahan PA Doulos Iesou Christou © Dr Les Norman-School of Christian Leadership, England (CD SABDA 3.0)
- [8] Barna George “ *Kepemimpinan Pandangan para pemimpin tentang kepemimpinan* (Malang: Gandum Mas Cetakan I : 2002) hal 22 – 23
- [9] Barna George, *How to Find Your Church*, , pp. 104-105
- [10] Barnhouse Donald Grey, *Man's Ruin, Romans 1:1-32, God's Wrath, Romans 2-3:20* (Wm. B. Eerdmans Publishing Company, Grand Rapids, 1952, 1953), Vol. 1, . p 13.
- [11] Beausay II William, *The Leadership Genius of Jesus*, (Batam : Interaksa, 1999) hal 7 - 10

¹²⁶ Eims, LeRoy.. *Pemuridan: Seni yang Hilang*. (Bandung: Lembaga Literatur Baptis Indonesia., 1993) Versi SABDA CD 3.0

¹²⁷ Eims, LeRoy.. *Pemuridan: Seni yang Hilang*. (Bandung: Lembaga Literatur Baptis Indonesia., 1993) Versi SABDA CD 3.0

¹²⁸ J Hampton Keathley III : *Marks of Maturity* (Biblical Characteristics of a Christian Leader) Biblical Studies Press . 1999 alamat website : hamptonk3@bible.org

¹²⁹ Diambil dari S. Truett Cathy, kutipan di dalam *Secrets of Staying Power*, by Kevin Miller, Word Books, Waco, 1988, p. 51.

- [12] Bennis Warren, *Menjadi Pemimpin Efektif (on Becoming a Leader)*. (Jakarta : eelexmedia komputindo, 1994), xviii
- [13] Bercot, hlm 44-45.dikutip dari <http://id.wikipedia.org/wiki/Pendeta>
- [14] Best,John W Metodologi Penelitian Pendidikan, Suntingan Faisal dan Mulyani Guntur Waseso (Surabaya: Usaha Nasional, 1994) hal 114
- [15] Bible Dictionary, (Quickverse CD Deluxe 7.0)
- [16] Biblical Studies. Special Study Helps, copyright © 1991, 1990, 1985, 1983, 1975 by Thomas Nelson, Inc. Electronic Edition STEP Files Copyright © 1998, Parsons Technology, Inc., all rights reserved. (Quickverse CD Deluxe 7.0)
- [17] Brown, S. R Francis. Driver, dan C. A. Briggs, *A Hebrew and English Lexicon of the Old Testament* (Oxford: Clarendon, 1968), 611, 909.
- [18] Cathy, S. Truett kutipan di dalam *Secrets of Staying Power*, by Kevin Miller, Word Books, Waco, 1988, p. 51.
- [19] Chicago, Illinois. Copyright (c) 1988. Electronic Database Copyright (c)1998 by Biblesoft (CD PC Study Bible 3.0)
- [20] Constance N.E, *lesson 19, Deut 1 - 4* Explorer's Bible Study: Early History of Israel, Workbook Copyright © 1978, 1988 Electronic Edition STEP Files Copyright © 1999, Findex.Com. All rights reserved. (Quickverse CD Deluxe 7.0)
- [21] Crabb Jr Lawrence J., *Effective Biblical Counseling*, Ministry Resources Library, Zondervan, Grand Rapids, 1977
- [22] Crabb, Jr Lawrence J.. and Dan Allender B., *Encouragement, The Key to Caring*, Zondervan, Grand Rapids, 1984
- [23] *Disciple's Study Bible* Copyright © 1988 Holman Bible Publishers, Nashville,
- [24] Draper Edythe: Draper's book of Quotations for the Christian World Electronic Edition STEP Files Copyright © 1998, Parsons Technology, Inc., all rights reserved. (Quickverse CD Deluxe 7.0)
- [25] Elijah dalam International Standart Bible Encyclopaedia, CD SABDA 3.0
- [26] *Elisa* dalam Kamus Kompilasi Ayat Alkitab dalam Bahasa Indonesia (CD Sabda 3.0)
- [27] Engstrom Ted W, *The Making of a Christian Leader*, Zondervan, Grand Rapids, 1976, p. 37.
- [28] Engstrom Ted W., *The Making of a Christian Leader*, Zondervan, Grand Rapids, 1976, pp. 117-118).
- [29] Engstrom,Ted Succession, Challenges, and Concerns (Tape from National Association Evangelical National Conference, 1988) dikutip dari George Barna "*Kepemimpinan – Pandangan Para pemimpin tentang Kepemimpinan*,Cet 1 (Malang : Gandum Mas, 2002) hal
- [30] Enns,Paul *Buku Pegangan Teologi* (Malang : Literatur SAAT., 2004) 62 - 71 Paul Enns, The Moody Handbook of Theology (Buku Pegangan Teologi) (Malang : Literatur SAAT., Cet II, 2004) hal 63 – 71
- [31] *Ensikolpedi Alkitab Masa kini* Hal 307 - 309
- [32] Fausset's Bible "Dictionary", Electronic Database Copyright (c)1998 by Biblesoft (CD PC Study Bible 3.0)
- [33] *Gembala* dalam Ensikolpedi Alkitab Masa kini – Cet. 3 , (Jakarta :Yayasan Bina Kasih OMF, 1997)
- [34] *Gentry Kent Dan; Joshua Holman Bible Dictionary*, (Quickverse CD Deluxe 7.0)
- [35] Green, Michael P. "*The Meaning of Cross Bearing*," *Bibliotheca Sacra*, Vol. 140, April 83, hal 117dst. Khususnya di halaman 120,
- [36] Hendricks Howard, *Men of Integrity*, Vol. 1, No 1.
- [37] History of Christianity, hlm 118-119. dikutip dari <http://id.wikipedia.org/wiki/Pendeta>
- [38] Hodge A. A. : *Commentary On The Westminster Confession Of Faith* (The Ephesians Four Group 1999) (Quickverse CD Deluxe 7.0)
- [39] Horinby As, "*Leadership*" dalam *Oxford Advanced Learn's Dictionary of Current English*, (Oxford : Oxford University Press, 1987) 480.
- [40] Hull Bill, *The Disciple Making Pastor*, Old Tappan, Fleming H. Revell, 1988, p. 159.
- [41] II Timotius dalam *Intisari Alkitab Perjanjian Baru*— Modul Buku ,CD SABDA 3.0
- [42] *Introduksi Yosua dalam* , The New Scofield Reference Bible KJV Editor : C.I. Scofield, D.D. Parsons technology Cedar Rapids, Iowa Copyright © 1967 by Oxford University Press, Inc. All rights reserved. Electronic Edition STEP Files Copyright © 1998, Parsons Technology, Inc., all rights reserved.
- [43] Kaiser, Ir Waller C., *Toward an Old Testament Theology* (Grand Rapids: Zondervan, 1978), hal. 114-118; dan Leon Wood, *A Survey of Israel's History*(Grand Rapids: Zondervan
- [44] Keathley III J. Hampton: *Marks of Maturity* (Biblical Characteristics of a Christian Leader) Biblical Studies Press . 1999 alamat website : hamptonk3@bible.org .
- [45] Keathley III J. Hampton: *Marks of Maturity* (Biblical Characteristics of a Christian Leader) Biblical Studies Press . 1999 alamat website : hamptonk3@bible.org .
- [46] Kirk K. E, *The Apostolic Ministry*, hlm 10.
- [47] LaRue Jr John C., "Profile of Today's Pastor: Transitions," *Your Church* (Mei/ Juni 1995)

- [48] Longenecker, Richard *The Ministry and Message of Paul* (Grand Rapids Michigan : Zondervan, 1971)
- [49] Lutzer Erwin W, *Triumph and Tears at the Judgment Seat of Christ, Your Eternal Reward*, Moody Press, Chicago, 1998,
- [50] Lyne Peter *Peralihan Tongkat* (Jakarta : Imanuel , Cet I, 2002) hal 12; yang disampaikan oleh Paul Weston Gembala New Generation Church – Sidcup – London sebagai prakata
- [51] McClain Alva J., *The Greatness of the Kingdom* (Chicago: Moody, 1968), hal. 116-117.
- [52] McDowell Josh, *His Image, My Image*, Here's Life Publishers, San Bernardino, 1984, p. 11. dengan komparasi dengan pengalaman kegagalan Timotius.
- [53] McEwan J. S, SJT 7, 1954, 133 dab, B. B Warfield, *Miracles Yesterday and Today*).
- [54] Mead Frank S. (1898–1982) Kutipan dari Edythe Draper : *Draper's book of Quotations for the Christian World* Tyndale House Publishers, Inc. Wheaton, Illinois (Quickverse CD Deluxe 7.0)
- [55] Mendenhall, George E. *Law and Covenant in Israel and the Near East* (Pittsburgh; Biblical Colloquium, 1955); dan Meredith G. Kline, *Treaty of the Great King* (Grand Rapids: Eerdmans, 1963).
- [56] Merrill, Eugene H. A.B., M.A., M.Phil., Ph.D. *Number : The Bible Knowledge Commentary: Old Testament* © 1985, SP Publications, Inc. Electronic Edition STEP Files Copyright © 1997, Parsons Technology, Inc., PO Box 100, Hiawatha, Iowa. All rights reserved. (Quickverse CD Deluxe 7.0)
- [57] Motyer J. A., "Prophecy, Prophets, " dalam James D. Douglas, ed., *The New Bible Dictionary* (Grand Rapids: Eerdmans, 1962),
- [58] N.E. Constance , *lesson 18, Number 22-36 Explorer's Bible Study: Early History of Israel*, Workbook Copyright © 1978, 1988 Electronic Edition STEP Files Copyright © 1999, Findex.Com. All rights reserved. (Quickverse CD Deluxe 7.0)
- [59] *Nave's Topical Bible* Electronic Edition STEP Files Copyright © 1998, Parsons Technology, Inc., all rights reserved
- [60] O'Brien, J. Randall *Elisha*, Holman Bible Dictionary, (Quickverse CD Deluxe 7.0)
- [61] Packer J.I., *Concise Theology : A Guide To Historic Christian Beliefs* Wheaton, Illinois Tyndale House Publishers, Inc. . (Quickverse CD Deluxe 7.0)
- [62] Pentecost J. Dwight, *The Joy of Living, A Study of Philippians*, Zondervan, Grand Rapids, 1973
- [63] Pentecost, J. Dwight *Design for Discipleship*, Zondervan, Grand Rapids
- [64] rice, Nelson "Elijah " *Holman Bible Dictionary*, (Quickverse CD Deluxe 7.0)
- [65] Richards Lawrence O.: *THE BIBLE READER'S COMPANION* (VICTOR BOOKS A Division of Scripture Press Publications Inc. USA Canada England. All rights reserved. (Quickverse CD Deluxe 7.0)
- [66] Richards Lawrence O. : *Rome dalam The Victor Bible Background Commentary New Testament* (Wheaton: Victor Books, tt) (CD Quickverse 7.0)
- [67] Sanders J. Oswald, *Spiritual Leadership*, Moody Press, Chicago, 1967, 1980,
- [68] Spurgeon C. H. : Psalm 132 dalam *The Treasury of David Psalms 111-150* Electronic Edition STEP Files. Hiawath: Parsons Technology, 1997)
- [69] Strong James *Strong's Hebrew and Greek Dictionaries* (Parsons Technology, Inc. Cedar Rapids, Iowa) . (Quickverse CD Deluxe 7.0)

- [70] Swindoll Charles R., *The Quest For Character*, Multnomah Press, Portland, 1987
- [71] *The Believer's Study Bible* Copyright © 1991 by the Criswell Center for Biblical
- [72] *The Nelson Study Bible* Original work copyright © 1997 by Thomas Nelson Publishers
- [73] Thompson Frank Charles and Owen G. Frederick; *Thompson Chain Reference Study Bible* : THE EPHESIANS FOUR GROUP The electronic text is COPYRIGHT 1997 by Online Bible.
- [74] *Timotius* dalam *Ensikolpedi Alkitab Masa kini* - Jilid II M - Z , (Jakarta :Yayasan Bina Kasih OMF, Cet III th 1997)
- [75] Tongkat gembala Diterbitkan oleh World MAP 1419 N. San Fernando Blvd.Burbank, CA 91504-4149 U.S.A (CD SABDA)
- [76] Toussaint Stanley D., A.B., Th.M., Th.D. *Acts* dalam : *The Bible Knowledge Commentary*: New Testament Copyright 1983, SP Publications, Inc. All rights reserved Electronic Edition STEP Files Copyright © 1997, Parsons Technology, Inc., PO Box 100, Hiawatha, Iowa. All rights reserved.
- [77] Wahyudi Dudik Wawancara dengan - Ketua MPD III Jawa Timur, Bali - Nusa Tenggara, Senin 4 Oktober 2004 di kantor harian Sekretariat Pengda III.
- [78] Warren,Rick *Pertumbuhan Gereja Masa Kint : Gereja yang mempunyai Visi & Tujuan* (Malang: Gandum. Mas, Cet IV, 2003)
- [79] Wiersbe Warren W: *Expository Outlines On The Old Testatement* Victor Books
- [80] Young,E. J. *My Servants The Prophets* (Grand Rapids: Eerdmans, 1952)